



WORKSHOP

PEMAHAMAN & PERHITUNGAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)





AGENDA

I. REGULASI & KEBIJAKAN TKDN

II. KLASIFIKASI BARANG/JASA

III. KETENTUAN TKDN

IV. TKDN BARANG

V. TKDN JASA

VI. TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

VII. VERIFIKASI TKDN

VIII. SIMULASI & LATIHAN



REGULASI & KEBIJAKAN TKDN



KEBIJAKAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

NAWA CITA

MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGERAKKAN SEKTOR-SEKTOR STRATEGIS EKONOMI DOMESTIK

1. MEWUJUDKAN KEDAULATAN KEUANGAN
2. MEWUJUDKAN PENGUATAN TEKNOLOGI MELALUI KEBIJAKAN PENCIPTAAN SISTEM INOVASI NASIONAL



LANDASAN HUKUM

UUD 1945

UU NO.3 Tahun 2014
PP No. 29 Tahun 2018

Perpres No. 16 thn 2018

Keppres No. 24 thn 2018



LANDASAN HUKUM DALAM INSTANSI/ LEMBAGA

PERINDUSTRIAN

- Permen Perind No. 02 th 2014
- Permen Perind No. 03 th 2014
- Permen Perind No. 16 th 2011

MIGAS

- Permen ESDM No. 15/2013
- SK Ditjen Migas No. 181/2014
- PTK 007 Rev 4 2017

KOMINFO

- Permen Perind No. 29 th 2017
- Permen Perind No. 68 th 2015

KELISTRIKAN

- Permen Perind No. 54 th 2012
- Permen Perind No. 04 th 2017
- Permen Perind No. 05 th 2017



IMPLEMENTASI

PEMBINAAN

1. TARGET TKDN
2. SKUP MIGAS
3. BUKU APDN/INVENTARISASI
4. WEBSITE APDN
5. VERIFIKATOR TERKUALIFIKASI

PEMBERDAYAAN

1. PREFERENSI HARGA
2. PREFERENSI KEIKUTSERTAAN DI DALAM PENGADAAN
3. PENGENDALIAN IMPOR BARANG
4. INFORMASI PENGADAAN (EARLY BIRD)

PENGAWASAN

1. VERIFIKASI TKDN
2. WITNESSING
3. PENGHARGAAN
4. SANKSI



UU No. 3 TAHUN 2014

Bagian Keempat

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Pasal 85

Untuk pemberdayaan Industri dalam negeri, Pemerintah meningkatkan penggunaan produk dalam negeri.

Pasal 86

- 1) Produk dalam negeri **wajib** digunakan oleh:
 - K/L/Satker apabila sumber pembiayaannya berasal dari APBN, APBD termasuk pinjaman atau hibah dari DN atau LN;
 - BUMN, BUMD, Swasta yang pembiayaannya berasal dari APBN, APBD dan/atau melalui pola kerja sama antara Pemerintah dengan swasta dan/atau mengusahakan sumber daya yang dikuasai negara.

Pasal 87

- 1) Kewajiban penggunaan produk dalam negeri dilakukan sesuai besaran komponen dalam negeri pada setiap barang/jasa yang ditunjukkan dengan **nilai tingkat komponen dalam negeri**.
- 2) Ketentuan dan tata cara penghitungan tingkat komponen dalam negeri merujuk pada ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri.
- 3) Tingkat komponen dalam negeri mengacu pada daftar inventarisasi barang/jasa produksi dalam negeri yang diterbitkan oleh Menteri.
- 4) Menteri dapat menetapkan batas minimum nilai tingkat komponen dalam negeri pada Industri tertentu.

Pasal 88

Pemerintah dapat memberikan fasilitas paling sedikit berupa:

- a) preferensi harga dan kemudahan administrasi dalam pengadaan barang/jasa; dan
- b) **sertifikasi tingkat komponen dalam negeri**.



PP No. 29 TAHUN 2018

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Pasal 54

Peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri bertujuan untuk:

- a) memberdayakan Industri dalam negeri; dan
- b) memperkuat struktur Industri.

Pasal 55

Pengguna Produk Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 terdiri dari **Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, badan usaha, dan masyarakat.**

Pasal 56

Lingkup pengaturan peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri meliputi:

- a. kewajiban penggunaan Produk Dalam Negeri;
- b. upaya peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri oleh badan usaha swasta dan masyarakat;
- c. TKDN;
- d. tim peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri;
- e. pembinaan dan pengawasan; dan
- f. penghargaan atas penggunaan Produk Dalam Negeri.



PP No. 29 TAHUN 2018

Kewajiban Penggunaan Produk Dalam Negeri

Pasal 57

Produk dalam negeri wajib digunakan oleh:

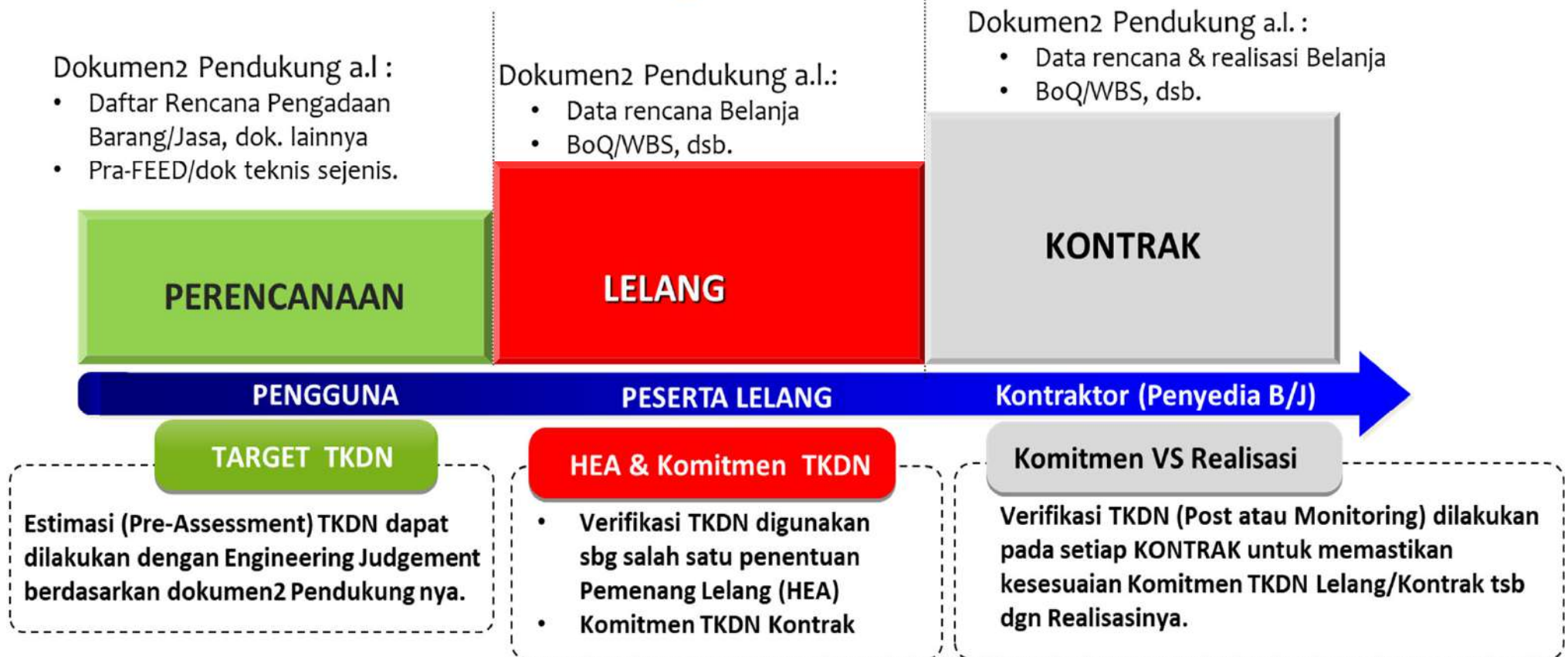
- 1) lembaga negara, kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, lembaga pemerintah lainnya, dan satuan kerja perangkat daerah dalam pengadaan B/J apabila sumber pembiayaannya berasal dari APBN, APBD, termasuk pinjaman/hibah dari dalam negeri atau luar negeri; dan
- 2) BUMN, badan hukum lainnya yang dimiliki negara, BUMD, dan badan usaha swasta dalam pengadaan B/J yang:
 - a) pembiayaannya berasal dari APBN atau APBD;
 - b) pekerjaannya dilakukan melalui pola kerja sama antara Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah dengan badan usaha; dan/atau
 - c) mengusahakan sumber daya yang dikuasai negara.

Pasal 58

- 1) Kewajiban penggunaan Produk Dalam Negeri dilakukan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa.
- 2) Pengguna Produk Dalam Negeri harus memberikan informasi mengenai rencana kebutuhan tahunan Barang/Jasa yang akan digunakan.
- 3) Rencana kebutuhan tahunan Barang/Jasa meliputi spesifikasi teknis, jumlah, harga, dan pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa.
- 4) Informasi dimaksud pada ayat (2) harus diumumkan melalui media elektronik, media cetak, dan/atau melalui sistem informasi Industri nasional.

IMPLEMENTASI TKDN

VERIFIKASI TKDN pada SCM

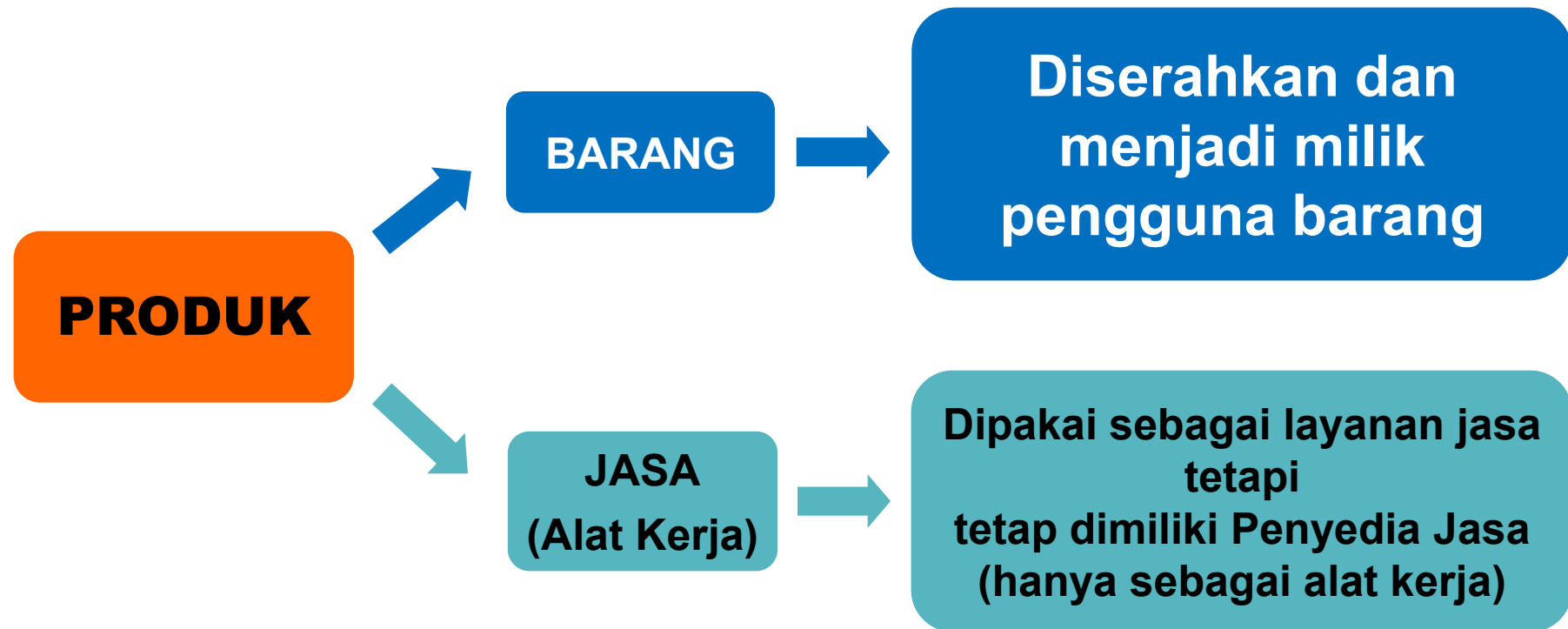




KLASIFIKASI BARANG/JASA



IDENTIFIKASI PRODUK





KLASIFIKASI BARANG/JASA

Klasifikasi diperlukan karena :

1

**Preferensi
Barang & Jasa
berbeda**

Barang = 15%

Jasa = 7,5%

2

**Penentuan KDN
& KLN untuk
Barang & Jasa
berbeda**

**Barang (Material & Barang
Jadi) di-*treatment* sebagai
*Country of Origin***

**Jasa (Alat Kerja) ditreatment
sebagai Kepemilikan**

KLASIFIKASI BARANG/JASA



Pumps

LELANG : Pengadaan 2 Unit Pompa

BARANG

LELANG : Penyewaan 2 Unit Pompa selama 2 tahun

?

Jika Penyedia B/J (Kontraktor) HANYA melakukan konstruksi, fabrikasi dan instalasi , sedangkan seluruh materialnya dari User

?

Jika Penyedia B/J (Kontraktor) melakukan konstruksi, fabrikasi & instalasi serta termasuk menyediakan materialnya

?

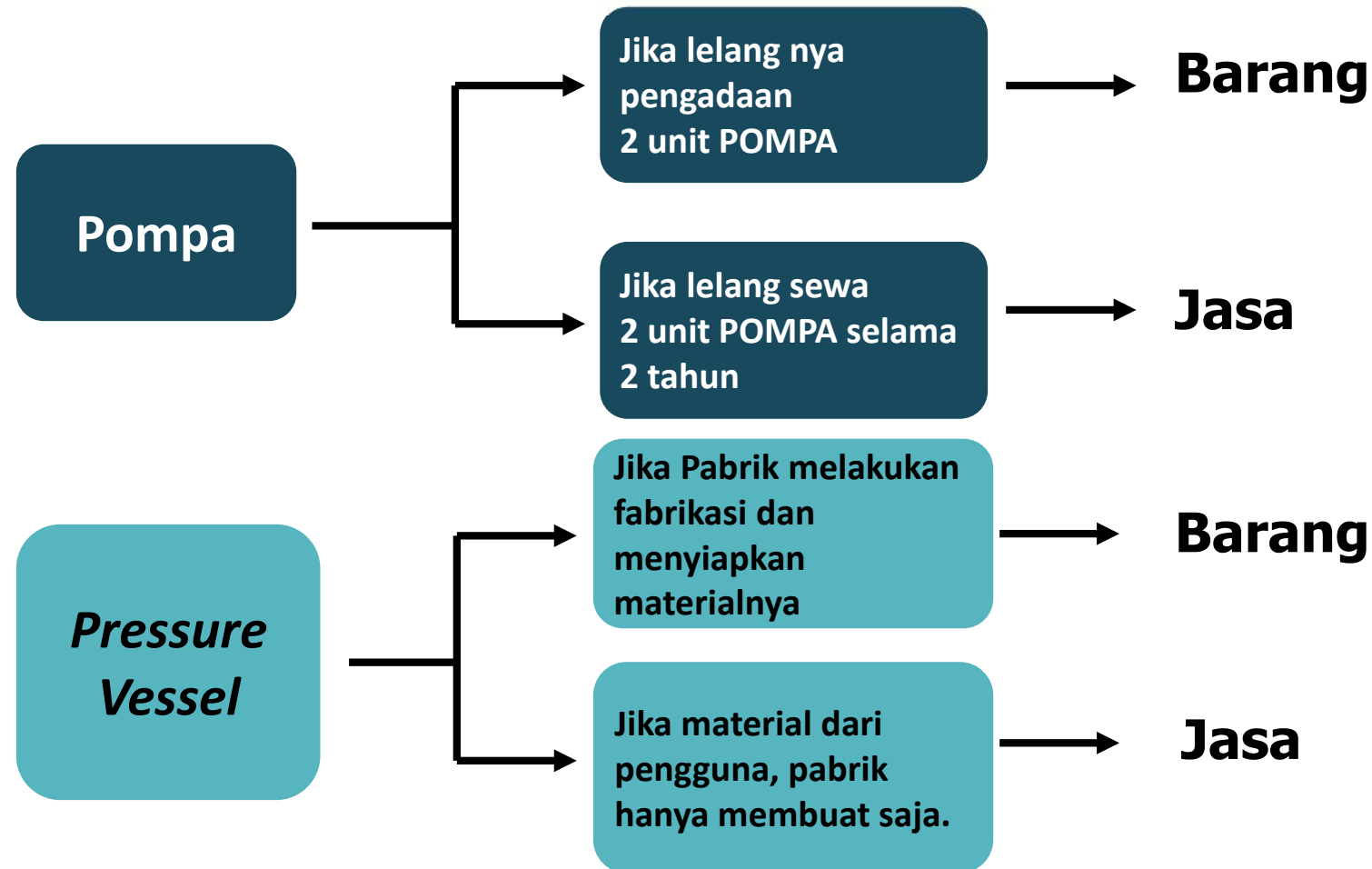


Pekerjaan Konstruksi Baja



IDENTIFIKASI PRODUK

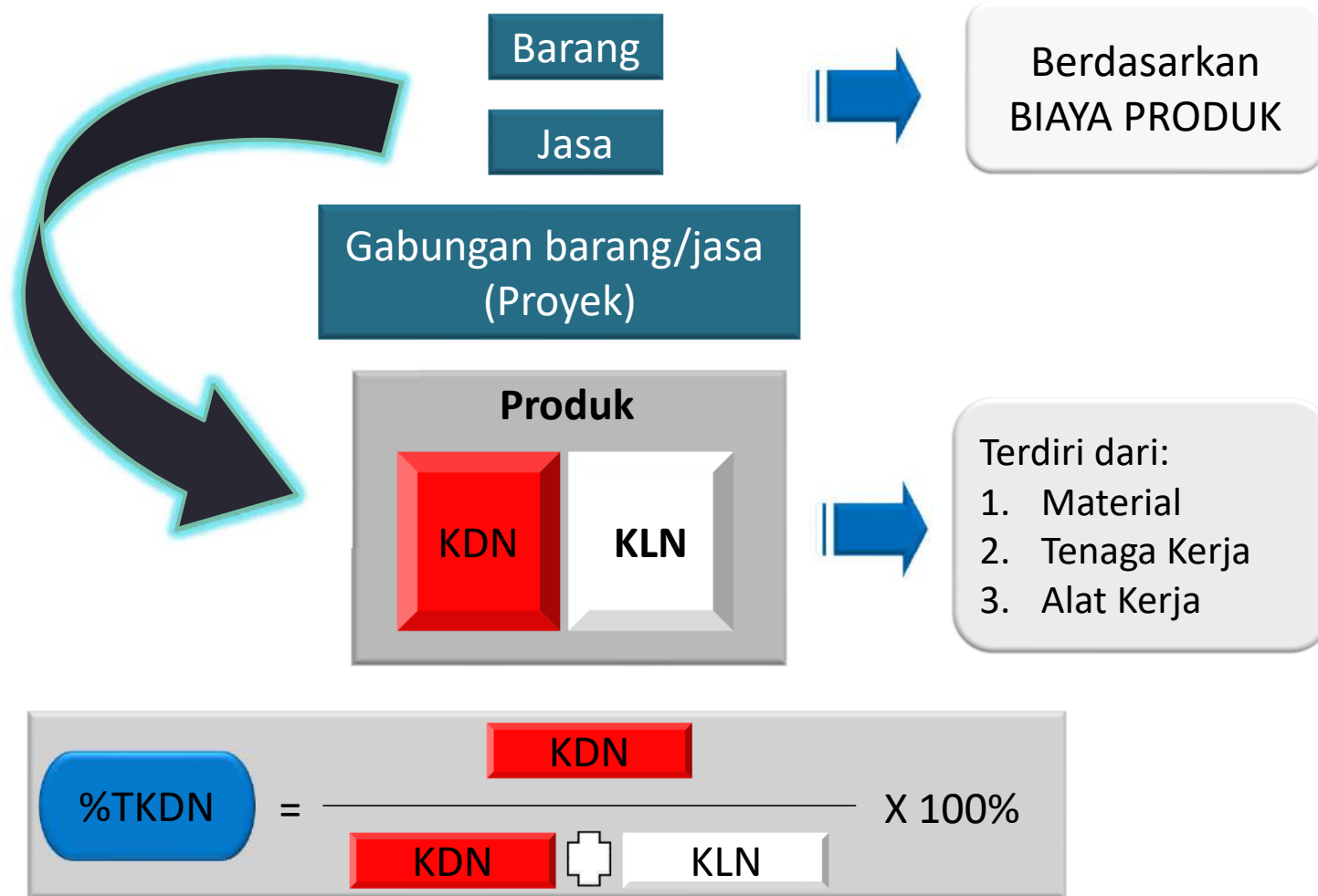
Contoh:





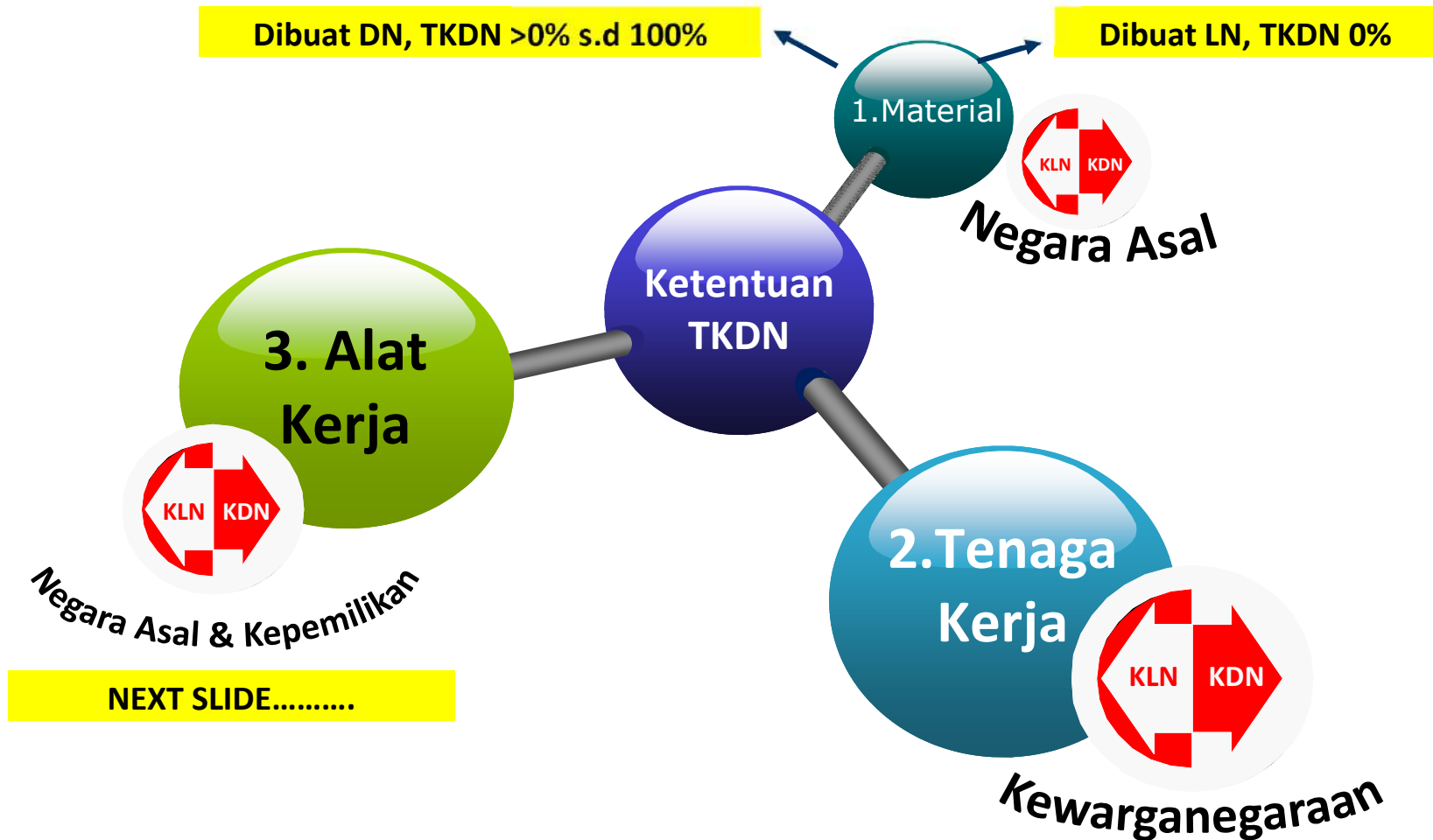
KONSEP PERHITUNGAN TKDN

KONSEP PERHITUNGAN TKDN





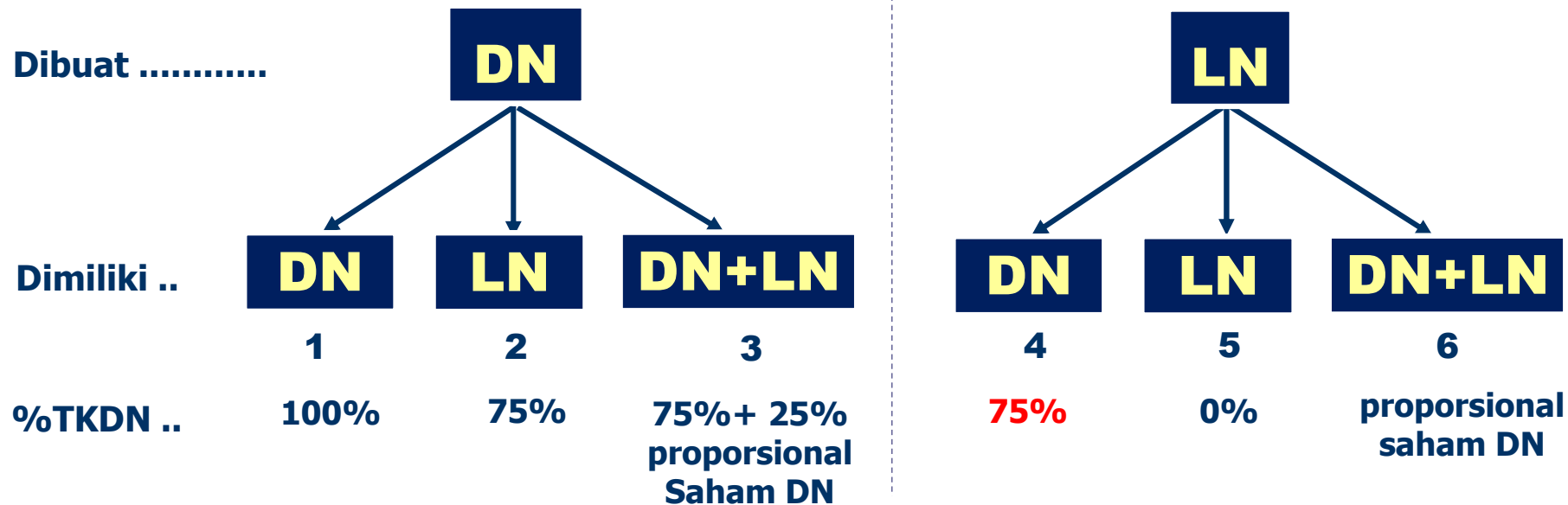
KETENTUAN TKDN





TKDN ALAT KERJA – BARANG

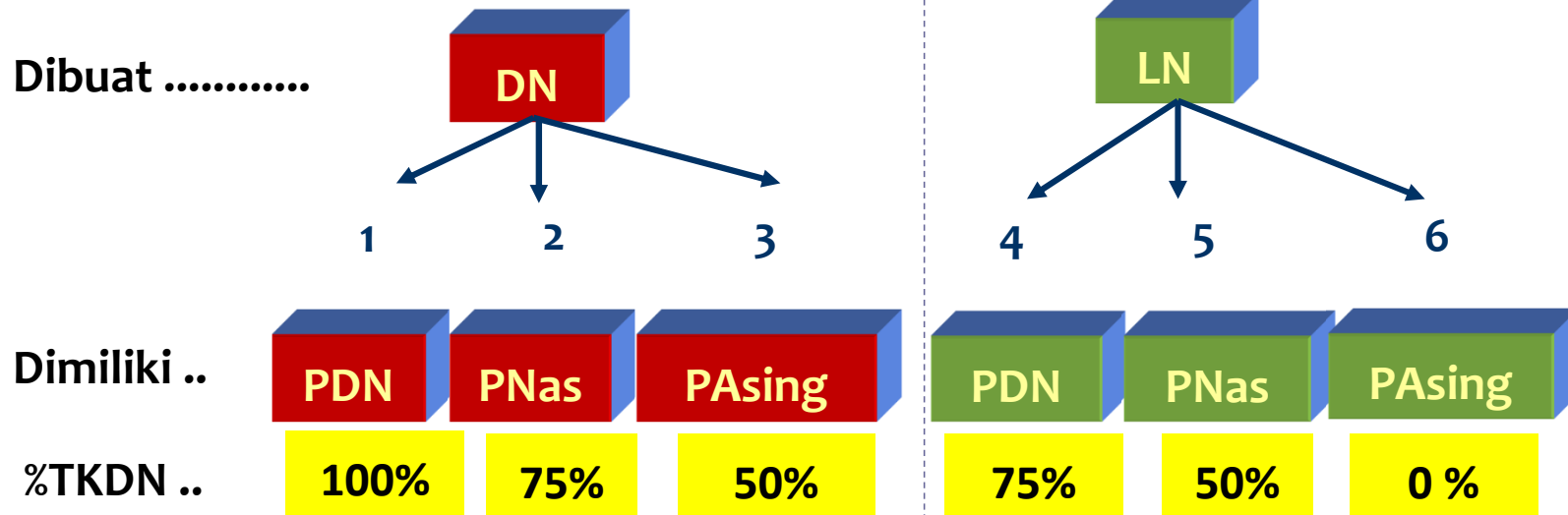
Permen Perindustrian No. 16/2011



TKDN ALAT KERJA – JASA DAN GABUNGAN BARANG/JASA

Permen ESDM No. 15/2013

Dibuat



Perusahaan Dalam Negeri (DN): Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta yang kepemilikan sahamnya minimal 50% (lima puluh persen) dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Perseorangan Warga Negara Indonesia yang memiliki hak suara (voting right) serta didirikan dan berbadan hukum di Indonesia.

Perusahaan Nasional : Badan Usaha Swasta yang kepemilikan sahamnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dimiliki oleh Perusahaan Asing atau Warga Negara Asing serta didirikan dan berbadan hukum di Indonesia

Perusahaan Asing : Badan Usaha yang didirikan dan berbadan hukum di luar wilayah Indonesia



KONSEP PERHITUNGAN TKDN

NILAI/ BESARAN BIAYA



BAHAN BAKU (MATERIAL)

- Nilai/Harga Perolehan
- Komponen biaya terkait : Transportasi, Handling, dsb.



TENAGA KERJA

- Gaji/Salary
- Biaya-biaya terkait : Tunjangan, Fasilitas, Lembur, dsb.



ALAT KERJA/FASILITAS

- Dimiliki : Nilai Penyusutan/depresiasi
- Disewa : Nilai/Harga Sewa



SYARAT BISA DIHITUNG TKDN



Berinvestasi di Indonesia



Berlokasi di Indonesia



Berproduksi di Indonesia



DEFINISI STATUS PERUSAHAAN



Perusahaan Dalam Negeri adalah Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta yang kepemilikan sahamnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Perseorangan Warga Negara Indonesia, yang memiliki hak suara (voting right) dan didirikan sesuai dgn peraturan perundang-undangan serta bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Perusahaan Nasional adalah Badan Usaha Swasta yang kepemilikan sahamnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dimiliki oleh Perusahaan Asing atau Warga Negara Asing dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



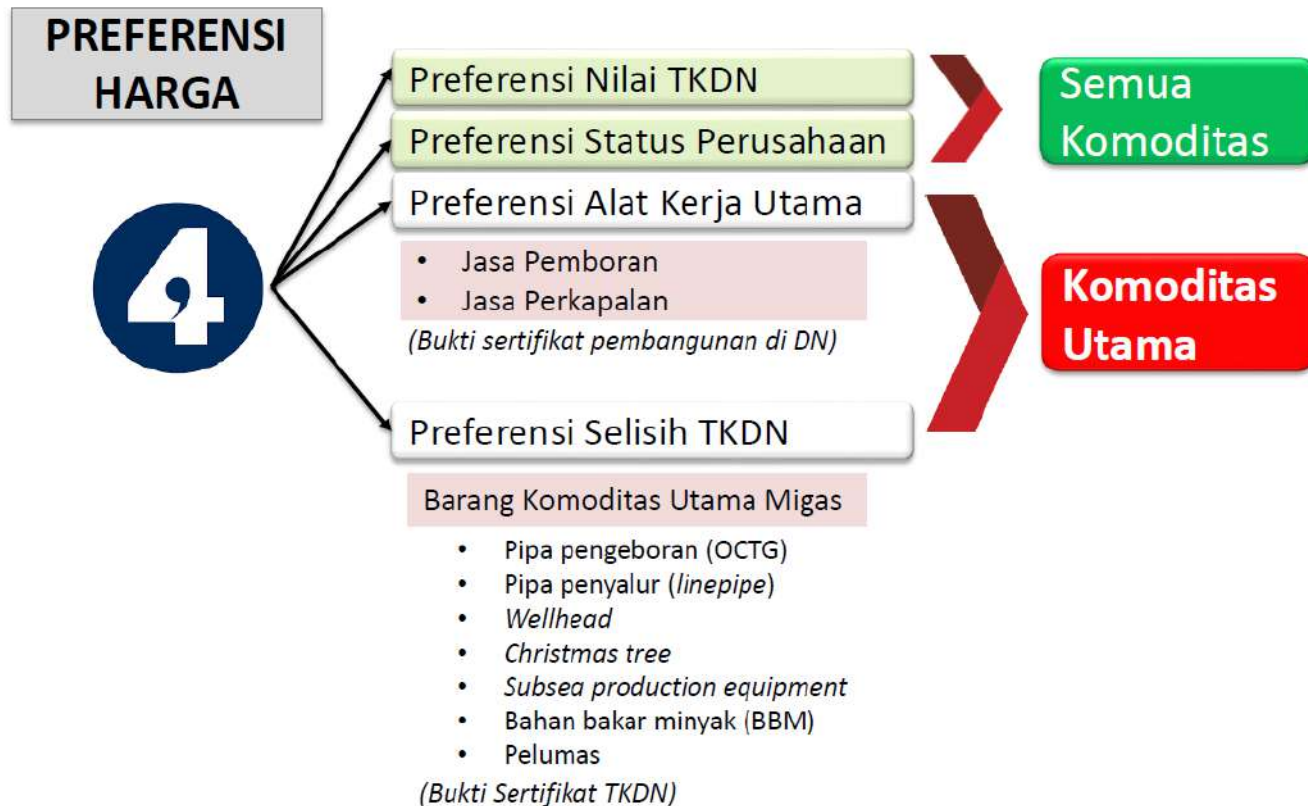
**100%
ASING**

Perusahaan Asing adalah Badan Usaha yang didirikan dan berbadan hukum di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia



PREFERENSI HARGA

PREFERENSI HARGA



PREFERENSI HARGA

KRITERIA	Preferensi Harga Berdasarkan TKDN	Preferensi Harga Berdasarkan Status Perusahaan	Preferensi Komoditas Utama
TENDER BARANG			
SYARAT	TKDN $\geq$ 25%	- Pabrikan yang berstatus PDN atau Agen/ Distributor-nya - TKDN $\geq$ 25% (pembuktian Sertifikat TKDN pabrikan)	Barang Utama
BESARAN PREFERENSI	$\frac{TKDN \times 15\%}{Target\ Capaian\ TKDN}$	2,5% (pembuktian SKUP)	$\left(\frac{TKDN}{Target\ Capaian\ TKDN} + \Delta TKDN \right) \times 15\%$
TENDER JASA			
SYARAT	Komitmen TKDN $\geq$ 30%	- PDN - Komitmen TKDN $\geq$ 30%	Menara Pemboran/kerja ulang dan kapal produksi dalam negeri
BESARAN PREFERENSI	Barang $\frac{TKDN \times 15\%}{Target\ Capaian\ TKDN}$	PDN atau PDN-PDN: 7,5% x bobot sesuai kategori PDN (pembuktian SKUP)	15% (pembuktian sertifikat pembangunan)
	Jasa $\frac{TKDN \times 7,5\%}{Target\ Capaian\ TKDN}$	PDN sbg <i>Leader</i> konsorsium: 5% x bobot sesuai kategori PDN (pembuktian MOU atau perjanjian)	



STATUS PERUSAHAAN

- PerMen ESDM No 14 Tahun 2018

Dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan pemberian Ijin Usaha di Sektor minyak dan gas bumi khususnya Kegiatan Usaha Penunjang Migas perlu adanya penyempurnaan yang mengatur aspek penyelenggaraan usaha jasa penunjang migas, untuk itu dilakukan penyederhanaan penerbitan SKT dan SKUP menjadi penerbitan SKUP Migas yang diperuntukkan kegiatan inti migas saja.

Status Perusahaan

1. Perusahaan Dalam Negeri
2. Perusahaan Nasional
3. Perusahaan Asing

Mengacu pada status yang
tercantum dalam AHU

Pemberian Preferensi
Perusahaan Mengacu
Pada SKUP



PREFERENSI STATUS PERUSAHAAN

1. Perusahaan Dalam Negeri
2. Perusahaan Nasional
3. Perusahaan Asing

Mengacu pada status yang tercantum dalam SKUP

Dalam PTK 007 Revisi 04

tidak diatur definisi dan syarat perusahaan dalam negeri dan perusahaan nasional maupun perusahaan asing

Peserta Tender

Tidak perlu membuktikan status perusahaan dalam negeri dengan surat pernyataan notaris atau konsultan hukum

Panitia Tender

Merujuk SKUP.
Cukup memverifikasi status perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam SKUP



BOBOT NORMALISASI PERUSAHAAN JASA

No	Kategori Dalam APDN Jasa	Bobot	
		Perusahaan DN (7,5%)	Konsorsium Dengan Perusahaan DN Sebagai Leader (5%)
1	Diutamakan	100%	100 %
2	Dimaksimalkan	70%	70 %
3	Diberdayakan	40%	40 %
4	Non-APDN	0%	0 %

Terhadap PesertaTender yang berbentuk Konsorsium, perhitungan bobot preferensi status perusahaan berdasarkan kategori perusahaan dalam Buku APDN jasa terhadap Pemuka Konsorsium (Leadfirm).

KATEGORI PERUSAHAAN JASA BERDASARKAN SKUP MIGAS

Kategori	Peringkat / Rating		Keberpihakan Dalam Negeri	Komoditas ^{*)}
Diutamakan	★ ★ ★	3	Tinggi	Utama
Dimaksimalkan	★ ★ ★	3	Rendah	Utama
	★ ★	2	Tinggi	Utama
	★ ★ ★	3	Tinggi	Pendukung
Diberdayakan	★ ★	2	Rendah	Utama
	★ ★	2	Tinggi atau Rendah	Pendukung
	★	1	Tinggi atau Rendah	Utama atau Pendukung



Preferensi Selisih TKDN

Contoh:

Tender Barang Pipa ERW CS 16" X52; Target TKDN=65% ; Batasan Minimal=25%;

Penawaran PT. AKB:

- Harga : 120.000
- Status Perusahaan : Perusahaan Dalam Negeri
- Capaian TKDN = 80%

Penawaran PT. MBS:

- Harga : 110.000
- Status Perusahaan : Perusahaan Nasional
- Capaian TKDN = 25%

	PT. AKB	PT. MBS
Harga Penawaran	120.000	110.000
Preferensi TKDN	$(80\%/65\%)*15\%=15\%$ (maks)	$(25\%/65\%)*15\%=5,77\%$
Pref. Selisih TKDN	$(80\% - 65\%)* 15\% = 2,25\%$	0% (tidak melebihi target TKDN)
Harga Evaluasi - TKDN	$(100\%/(100\%+15\%+2,25\%))* 120.000$ = 102.345	$(100\%/(100\%+5,77\%+0\%))* 110.000$ = 104.000
Pref. Status Perusahaan	PDN = 2,5%	PN = 0%
Harga Evaluasi - SP	$(100\%/(100\%+2,5\%))* 102.345$ = 99.849	$(100\%/(100\%+0\%))* 104.000$ = 104.000
Harga Evaluasi Penawaran	99.849	104.000

TARGET CAPAIAN TKDN

TARGET CAPAIAN TKDN BARANG/JASA PADA KEGIATAN USAHA HULU MIGAS

NO	KOMODITAS	Target Capaian TKDN (%)		
		Jangka Pendek (2013 – 2016)	Jangka Menengah (2017 – 2020)	Jangka Panjang (2021 – 2025)
	Barang			
1.	Pipa Pemboran (OCTG)			
	a. <i>High Grade</i>	25	40	55
	b. <i>Low Grade</i>	15	25	40
2.	Pipa Penyalur (<i>linepipe</i>)			
	a. <i>Spiral/ SAW</i>	50	65	80
	b. <i>ERW</i>	50	65	80
	c. <i>Seamless Pipe</i>	10	30	50
3.	Lumpur pemboran, semen, dan bahan kimia	40	55	70
4.	<i>Electrical Submersible Pump</i>	15	25	35
5.	<i>Pumping Unit</i>	40	55	70
6.	<i>Machinery & Equipment</i>	20	30	40
7.	<i>Wellhead dan X-mas tree</i>			
	a. Darat	40	55	70
	b. Laut	15	30	40
8.	Bahan Bakar Minyak (BBM)	60	75	95
9.	Pelumas	50	60	70
10.	Barang lain-lain	15	25	40
	Jasa			
1.	Jasa Survei, Seismik, dan Studi Geologi			
	a. Darat	60	75	90
	b. Laut	15	25	35
2.	Jasa Pemboran			
	a. Darat	50	70	90
	b. Laut	35	45	55
3.	Jasa <i>Front End Engineering Design</i> (FEED)			
	a. Darat	60	70	80
	b. Laut	40	50	60
4.	Jasa Pemborongan <i>Engineering Procurement Construction Installation</i> (EPCI)			
	a. Darat	50	70	90
	b. Laut	35	45	55
5.	Jasa Perkapalan	75	80	85
6.	Jasa Pesawat Udara	80	90	95
7.	Jasa lain-lain	40	55	75

Permen
ESDM No.
15 Thn
2013



TKDN BARANG



RUMUS TKDN - BARANG

TKDN Barang dihitung berdasarkan
biaya produksi sbb :

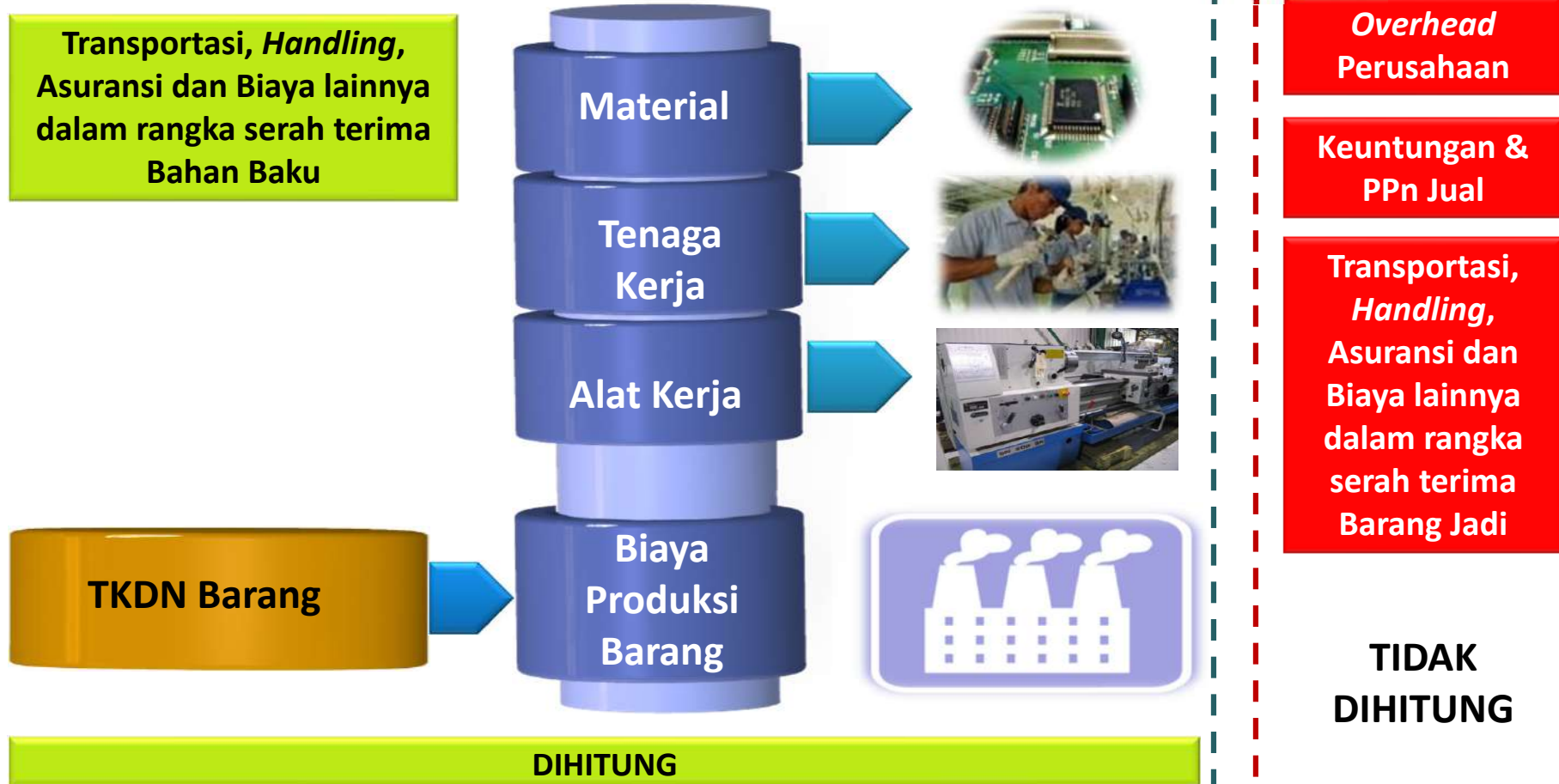
$$\% \text{ TKDN Barang} = \frac{\text{Biaya Produksi DN}}{\text{Biaya Produksi Total}} \times 100\%$$



STRUKTUR HARGA BARANG

1.	BIAYA MATERIAL LANGSUNG	(Variabel)
2.	BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG	(Variabel)
3.	BIAYA TIDAK LANGSUNG (<i>Factory Overhead</i>)	(Variabel + Tetap)
		+
4.	BIAYA PRODUKSI (<i>Cost to Make</i>)	(Variabel + Tetap)
5.	BEBAN PEMASARAN (<i>Marketing Expenses</i>)	
6.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (<i>G&A Expenses</i>)	
		+
7.	HARGA POKOK PENJUALAN (<i>Cost of Goods Sold</i>)	
8.	KEUNTUNGAN DAN PAJAK (<i>Profit & Tax</i>)	
		+
9 .	HARGA JUAL (<i>Selling Price</i>)	
10.	TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	
		+
11 .	HARGA FOB	

STRUKTUR HARGA TKDN BARANG





BATASAN BIAYA



PERHITUNGAN TKDN BARANG

CONTOH

No.	KOMPONEN BIAYA	BIAYA	KDN	KLN
1	Biaya Material (Bahan Baku) Langsung	100.000	50.000	50.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	10.000	10.000	-
3	Biaya Tidak Langsung Pabrik (<i>Factory Overhead</i>)	10.000	5.000	5.000
4	BIAYA PRODUKSI (<i>Cost to make</i>)	120.000	65.000	55.000

$$\begin{aligned}\text{TKDN BARANG} &= (65.000/120.000) \times 100\% \\ &= 54,17\%\end{aligned}$$

PERHITUNGAN TKDN BARANG

Biaya-biaya yang terkait

Biaya-biaya yang terkait :

✓ Pengadaan material/bahan baku sampai di pabrik, spt: handling, transportasi, asuransi, BM, PDRI, dsb.

✓ Tenaga kerja, spt : Asuransi dsb.

✓ Pengoperasian alat kerja/mesin, spt: Biaya *Maintenance*, sparepart dsb. termasuk dalam perhitungan TKDN.



PERHITUNGAN TKDN BARANG

Biaya-biaya yang terkait

Contoh

**Pengadaan
Material/
Bahan
baku
IMPOR**

No.	KOMPONEN BIAYA	BIAYA	TKDN	KDN	KLN
1	Harga Material (Bahan Baku) Langsung	100.000	0%	0	100.000
2	Bea Masuk & PDRI	15.000	100%	15.000	-
3	Biaya Transportasi ke Pabrik	5.000	100%	5.000	-
4	BIAYA PENGADAAN MATERIAL/ BAHAN BAKU SAMPAI DI PABRIK	120.000		20.000	100.000

PERHITUNGAN TKDN BARANG

Biaya-biaya yang terkait

Contoh

**Pengadaan
Material/
Bahan
baku
LOKAL**

No.	KOMPONEN BIAYA	BIAYA	TKDN	KDN	KLN
1	Harga Material (Bahan Baku) Langsung	100.000	40%	40.000	60.000
2	PPN	10.000	100%	10.000	-
3	Biaya Transportasi ke Pabrik	10.000	100%	10.000	-
4	BIAYA PENGADAAN MATERIAL/ BAHAN BAKU SAMPAI DI PABRIK	120.000		60.000	60.000

PERHITUNGAN TKDN BARANG

Biaya-biaya yang terkait

Contoh

**TENAGA
KERJA**

No.	KOMPONEN BIAYA	BIAYA	TKDN	KDN	KLN
1	Gaji Tenaga Kerja WNI	100.000	100%	100.000	-
	Pph	10.000	100%	10.000	-
	BPJS	10.000	100%	10.000	-
2	Gaji Tenaga Kerja Asing	150.000	0%	-	150.000
	Tunjangan Rumah	10.000	100%	10.000	-
	Pph	10.000	100%	10.000	-
		290.000		140.000	150.000



PERHITUNGAN TKDN BARANG

Biaya Jasa Umum dinilai berdasarkan biaya2 yang dikeluarkan untuk pengurusan pekerjaan jasa atau yang berhubungan dgn kegiatan pekerjaan jasa, misalnya kalibrasi, sertifikasi, mob demob, biaya listrik, biaya bahan bakar dan biaya2 lainnya yang tdk termasuk dalam biaya material, tenaga kerja dan alat kerja.

Contoh

**JASA
UMUM**

No.	KOMPONEN BIAYA	BIAYA	TKDN	KDN	KLN
1	Biaya Maintenance	50.000	10%	5.000	45.000
	Premi Asuransi Pabrik	10.000	100%	10.000	-
	Solar	1.000	50%	500	500
	Listrik	10.000	100%	10.000	-
	Biaya Jasa Umum	71.000		25.500	45.500

PERHITUNGAN TKDN BARANG

- *Perhitungan TKDN barang dilakukan terhadap setiap jenis barang.*
- *Jenis barang merupakan barang yang diproduksi berdasarkan proses produksi dan bahan baku (material) yang sama.*



Spiral

≠



ERW



ERW SS

?



ERW CS



ERW SS

?



ERW SS

2"

4"

Electric resistance welded (ERW)



PENELUSURAN LAYER

Perhitungan TKDN barang ditelusuri sampai dengan barang tingkat dua yang dihasilkan oleh produsen dalam negeri.

Barang tingkat dua adalah barang yang merupakan bahan baku/material barang tingkat satu.

LAYER

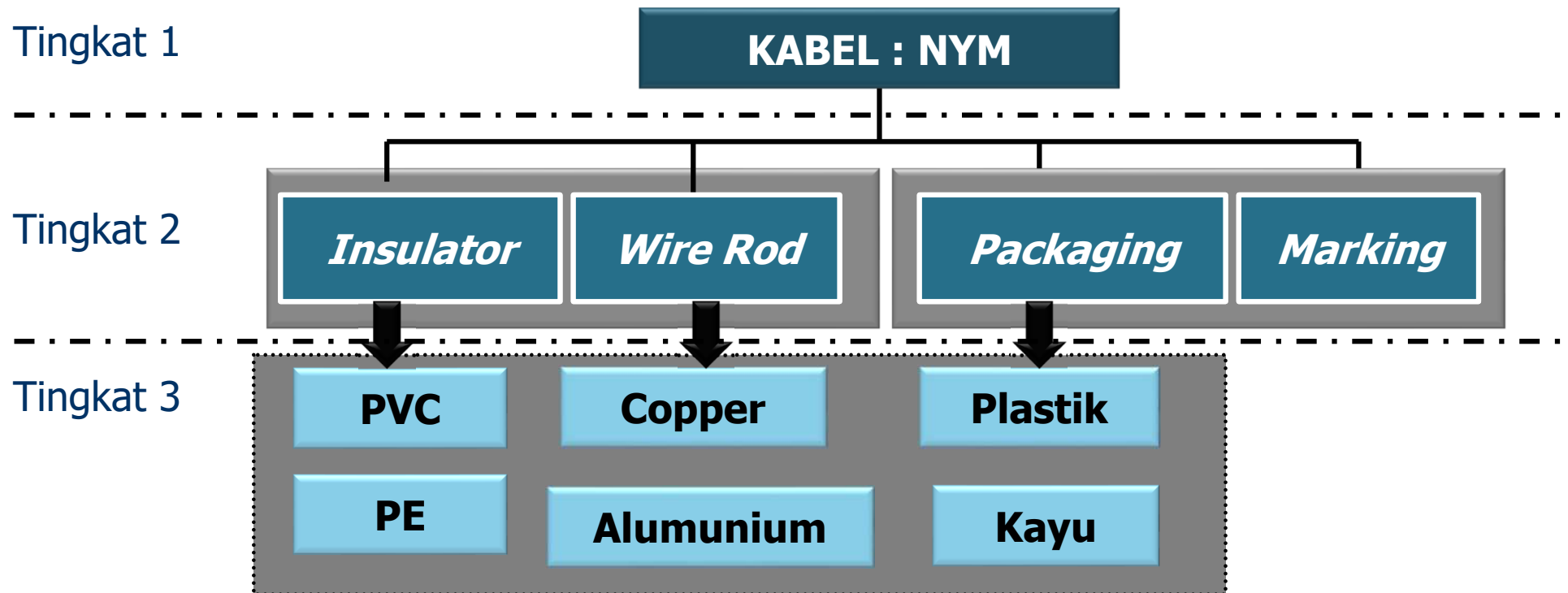
TKDN barang tingkat dua dinyatakan 100% (seratus persen), apabila:

- a. barang tingkat dua diproduksi di dalam negeri;
- b. biaya barang tingkat dua di bawah 3% (tiga persen) dari biaya produksi barang tingkat satu; dan
- c. akumulasi biaya seluruh barang tingkat dua sebagaimana dimaksud pada huruf b maksimal 10% (sepuluh persen) dari total biaya barang tingkat satu.

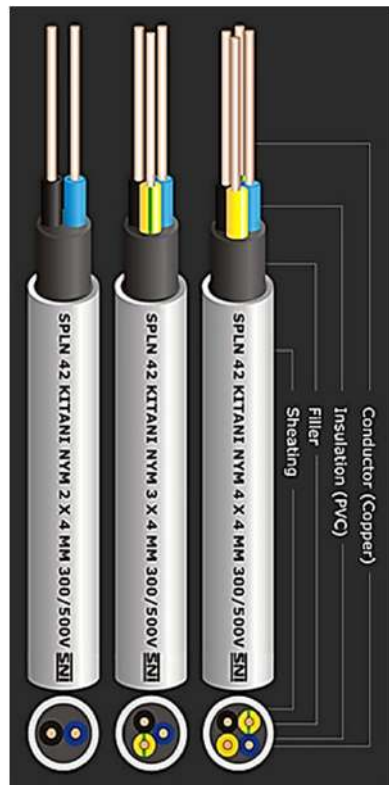


PENELUSURAN LAYER

Penelusuran dilakukan sampai dengan produsen tingkat 2.
Contoh:



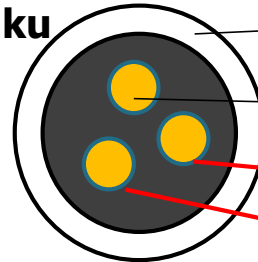
CONTOH – TKDN KABEL



Tenaga Kerja



Bahan Baku



Alat Kerja



Saham 50:50

Biaya Produksi

DN	LN
10	
5	15
25	25
10	10
5	5
5	5
60	60

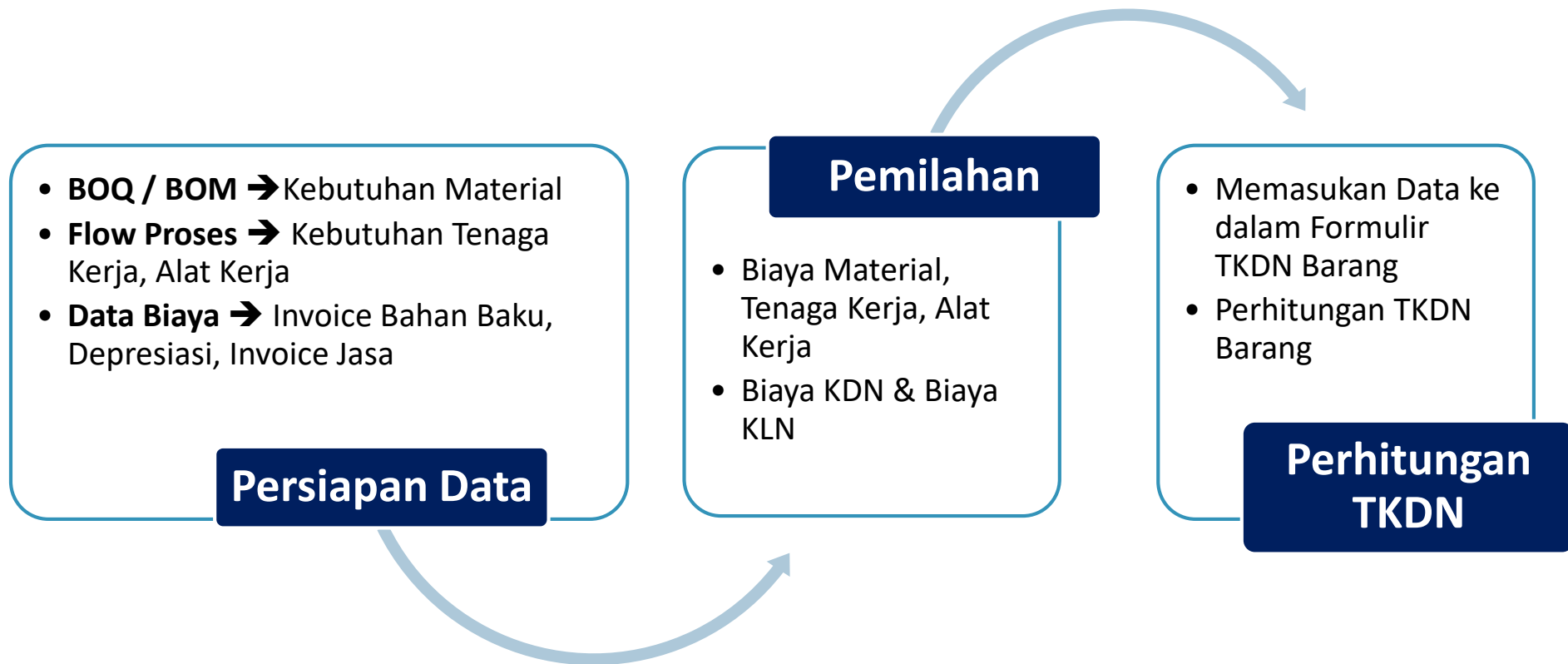
Total

10
20
50
20
10
10
120

TKDN Kabel NYM = 60/120
TKDN = 50%



PROSES PERHITUNGAN TKDN BARANG





FORM TKDN BARANG

Uraian		PENILAIAN OLEH PRODUSEN			
		Biaya per 1 (satu) satuan produk			
		Biaya KDN	Biaya KLN	Biaya Total	Persen TKDN
I	Bahan (material) Langsung				
1.	Bahan Baku untuk Material Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Bahan Baku untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
II	Tenaga kerja Langsung				
1.	Tenaga Kerja Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2	Tenaga Kerja Langsung untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
III	Biaya Tidak Langsung Pabrik (Factory Overhead)				
1.	Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Mesin yang dimiliki	-	-	-	#DIV/0!
3.	Mesin yang Sewa	-	-	-	#DIV/0!
4.	Biaya Tidak LangsungTerkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
Biaya Produksi		-	-	-	#DIV/0!

FORM TKDN BARANG

Uraian	PENILAIAN OLEH PRODUSEN			
	Biaya per 1 (satu) satuan produk			
	Biaya KDN	Biaya KLN	Biaya Total	Persen TKDN
I Bahan (material) Langsung				
1. Bahan Baku untuk Material Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2. Bahan Baku untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
II Tenaga kerja Langsung				
1. Tenaga Kerja Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2. Tenaga Kerja Langsung untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
III Biaya Tidak Langsung Pabrik (Factory Overhead)				
1. Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2. Mesin yang dimiliki	-	-	-	#DIV/0!
3. Mesin yang Sewa	-	-	-	#DIV/0!
4. Biaya Tidak LangsungTerkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
Biaya Produksi	-	-	-	#DIV/0!

Biaya Bahan (Material)

Langsung:

Biaya bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan 1 (satu) satuan produk,

Contoh : PVC, Tembaga, pada pembuatan Kabel.

FORM TKDN BARANG

Uraian		PENILAIAN OLEH PRODUSEN			
		Biaya per 1 (satu) satuan produk			
		Biaya KDN	Biaya KLN	Biaya Total	Persen TKDN
I	Bahan (material) Langsung				
1.	Bahan Baku untuk Material Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Bahan Baku untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
II	Tenaga kerja Langsung				
1.	Tenaga Kerja Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Tenaga Kerja Langsung untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
III	Biaya Tidak Langsung Pabrik (Factory Overhead)				
1.	Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Mesin yang dimiliki	-	-	-	#DIV/0!
3.	Mesin yang Sewa	-	-	-	#DIV/0!
4.	Biaya Tidak Langsung Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
Biaya Produksi		-	-	-	#DIV/0!

Biaya Tenaga Kerja Langsung:

dinilai berdasarkan biaya tenaga kerja yang digunakan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang setengah jadi atau barang jadi untuk menghasilkan 1 (satu) satuan produk,

misalnya gaji operator, gaji welder, dan sebagainya.

FORM TKDN BARANG

Uraian		PENILAIAN OLEH PRODUSEN			
		Biaya per 1 (satu) satuan produk			
		Biaya KDN	Biaya KLN	Biaya Total	Persen TKDN
I Bahan (material) Langsung					
1.	Bahan Baku untuk Material Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Bahan Baku untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
II Tenaga kerja Langsung					
1.	Tenaga Kerja Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Tenaga Kerja Langsung untuk Biaya Terkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
III Biaya Tidak Langsung Pabrik (Factory Overhead)					
1.	Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	-	#DIV/0!
2.	Mesin yang dimiliki	-	-	-	#DIV/0!
3.	Mesin yang Sewa	-	-	-	#DIV/0!
4.	Biaya Tidak LangsungTerkait Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
Biaya Produksi		-	-	-	#DIV/0!

Biaya Tidak Langsung Pabrik:

dinilai berdasarkan **biaya-biaya dari tenaga kerja tidak langsung, mesin/alat kerja/fasilitas kerja** dan semua **biaya pabrikasi lainnya** untuk menghasilkan 1 (satu) satuan produk yang biayanya tidak dapat dibebankan langsung ke dalam produk tersebut.

misalnya : Manajer Produksi, biaya alat kerja, biaya listrik dan sebagainya.

FORM TKDN BARANG

Lampiran SC-19A

Formulir Pernyataan TKDN Barang - PTK 007 REV.4 2017

Berikut adalah tabel rincian komponen biaya penawaran kami:

KOMPONEN		MATA UANG	BIAYA PENAWARAN	TKDN
a	b	c	d	e
a.	Komponen Biaya Barang ⁽⁷⁾ :			
	1 Item A	US\$	2,000,000.00	80.00%
	2 Item B	US\$	20,000,000.00	38.00%
	3 Item C	US\$	500,000.00	15.00%
	... (8)	US\$		
	Total Komponen Biaya Barang	US\$	22,500,000.00	41.22%
b.	Komponen Biaya Pendukung	US\$	4,500,000.00	
c.	Komponen non-Biaya	US\$	2,160,000.00	
	Total Biaya Penawaran Harga	US\$	29,160,000.00	

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa data/dokumen yang kami sampaikan tidak benar, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan PTK007 yang berlaku pada saat surat pernyataan ini dibuat.

DATABASE TKDN BARANG

<http://tkdn.kemenperin.go.id/>

← → ↻ ⓘ Not secure | tcdn.kemenperin.go.id



Sertifikat TKDN

Data Sertifikat TKDN yang telah diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian



Rekapitulasi

Rekapitulasi Sertifikat TKDN berdasarkan kelompok barang dan lokasi perusahaan



FAQ

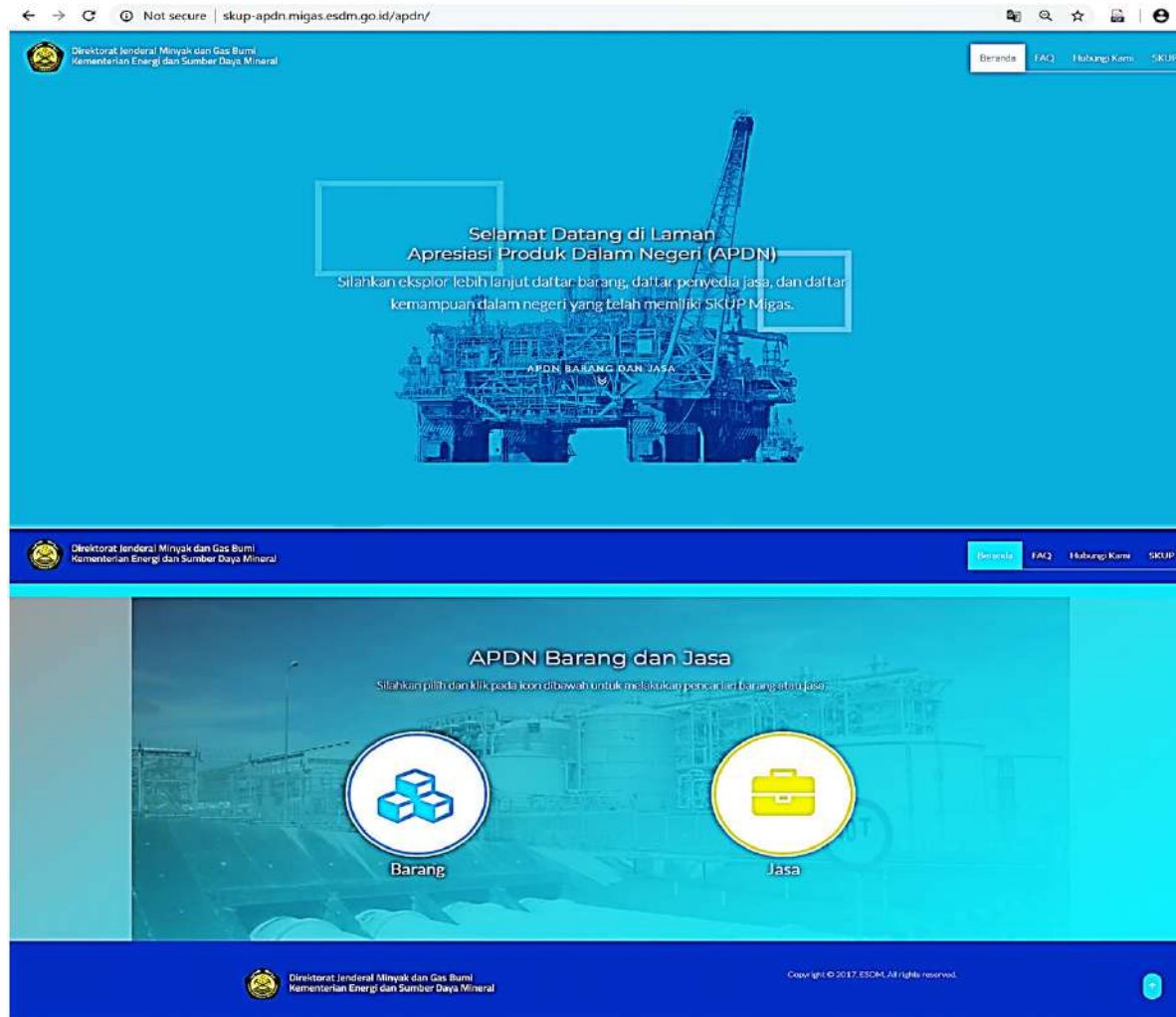
Informasi umum mengenai Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)



Regulasi

Peraturan mengenai P3DN dan TKDN

WEBSITE APDN





BIAYA TKDN BARANG

**CONTOH :
BIAYA BAHAN
BAKU
(MATERIAL)
& BIAYA
TERKAITNYA**

1	Harga beli bahan langsung yang dipakai, misalnya: Plat (untuk pembuatan Pipa), <i>Solvent</i> & Kaleng (untuk pembuatan Cat), <i>Motherboard</i> (untuk pembuatan CPU dari <i>Personal Computer</i>)
2	Harga beli bahan pendukung, misalnya: Kawat Las (untuk pengelasan pada pembuatan Pipa), Perekat/Lem (untuk menempelkan label pada Kaleng Cat), Timah (untuk melekatkan komponen pada PCB <i>motherboard</i> dari CPU <i>Personal Computer</i>)
3	Biaya pengiriman (<i>freight cost</i>)
4	Biaya asuransi (<i>insurance cost</i>)
5	Bea Masuk dan Pajak-pajak Dalam Rangka Impor (PDRI)
6	Biaya Bongkar Muat
7	Biaya Sewa Gudang di pelabuhan
8	Biaya Handling dan Transportasi ke pabrik
9	Biaya Penerimaan dan Pemeriksaan (<i>Receiving & Inspection Cost</i>), misal biaya proses inspeksi, biaya barang rusak (<i>rejected material</i>)
10	Royalti untuk bahan langsung dan/atau bahan pendukung
11	Dan lain-lain



BIAYA TKDN BARANG

**CONTOH :
BIAYA TENAGA
KERJA & BIAYA
TERKAITNYA**

1	Upah untuk tenaga kerja yang terkait (<i>touch</i>) langsung dengan pembuatan (<i>manufacturing</i>) produk yang dinilai, misalnya: <i>foreman, operator, helper, QC inspektor</i>
2	Pajak Penghasilan
3	Lembur
4	Tunjangan makan, tunjangan transportasi dan tunjangan kesehatan
5	Asuransi untuk tenaga kerja
6	Baju seragam dan perlengkapan keselamatan kerja
7	Penempatan/Mobilisasi/Demobilisasi
8	Dan lain-lain



BIAYA TKDN BARANG

CONTOH : BIAYA TIDAK LANGSUNG PABRIK (FACTORY OVERHEAD)

1	Material Habis Pakai (<i>Consumable Material</i>), misalnya : gas, solar, pelumas, pendingin (<i>coolant</i>), cairan hidrolis (<i>hydraulic fluid</i>), gemuk (<i>grease</i>), <i>sand blasting</i> , mata pahat (<i>insert, cutting tool</i>), batu gerinda.
2	Upah untuk tenaga kerja yang tidak terkait langsung (pengawas/manajemen) dengan pembuatan (<i>manufacturing</i>) produk yang dinilai, misalnya: manajer produksi, supervisor produksi, manajer QA/QC, tim <i>engineering</i> .
3	Biaya depresiasi atau biaya sewa lahan pabrik dan gedung pabrik/workshop yang terkait langsung dengan produk yang dinilai
4	Biaya depresiasi atau biaya sewa mesin dan peralatan produksi yang terkait langsung dengan produk yang dinilai
5	Biaya Perawatan, Perbaikan dan Suku Cadang
6	Asuransi untuk tenaga kerja tidak langsung, asuransi untuk gedung pabrik dan asuransi untuk mesin/peralatan produksi
7	Lisensi dan Paten (<i>Licence and Patent</i>) untuk produk jadi
8	Biaya utilitas (listrik, air dan telekomunikasi)
9	Pajak penghasilan untuk tenaga kerja tidak langsung serta Pajak Bumi dan Bangunan
10	Biaya Administrasi dan Umum Pabrik hanya untuk lokasi produksi yang terkait langsung dengan produk yang dinilai, misalnya: <i>office boy</i> dan <i>cleaning service</i> untuk lokasi produksi
11	Biaya Pengujian Produk (<i>Testing Product</i>)
12	Biaya handling & transportasi untuk material habis pakai.
13	Biaya untuk Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (HSE)
14	Biaya untuk program mutu (<i>quality program</i>)



LATIHAN DAN SIMULASI

- Latihan Perhitungan TKDN Barang
- Latihan Pengisian SC-19A
- Simulasi Perhitungan HEP Tender Barang



HARGA EVALUASI PENAWARAN (HEP) BARANG PESERTA TENDER

1. HE-TKDN barang = $(100\% / (100\% + Pb)) \times KBB$
2. HE PSp = $(\text{HE-TKDN Barang} + KBP) \times (100\% / (100\% + PSpb))$
3. HEP = HE PSp Barang + KNB

Dengan pengertian:

KBB = Komponen biaya barang

KBJ = Komponen biaya jasa

KBP = Komponen biaya pendukung

KNB = Komponen non biaya

Pb = Preferensi Harga barang, mengikuti ketentuan Bab III angka 2.7.1.

Maksimal nilai Pb adalah 15%.

$$Pb = \frac{\text{TKDN}}{\text{Target TKDN}} \times 15\%$$

PSp = Preferensi status Perusahaan Dalam Negeri x Bobot normalisasi**

CONTOH PERHITUNGAN HARGA EVALUASI PENAWARAN (HEP) BARANG PESERTA TENDER

- Status Perusahaan⁽¹⁾ : Perusahaan Dalam Negeri (PDN)

dengan pengutamakan penggunaan barang/jasa dalam negeri untuk Tender dimaksud sebagai berikut:

- Pernyataan TKDN⁽⁶⁾ : 45.00%

Berikut adalah tabel rincian komponen biaya penawaran kami:

KOMPONEN		MATA UANG	BIAYA PENAWARAN	TKDN
a	b	c	d	e
a.	Komponen Biaya Barang ⁽⁷⁾ :			
	1 Pipa ERW 6 inch	US\$	8,000,000.00	45.00%
	Total Komponen Biaya Barang	US\$	8,000,000.00	45.00%
b.	Komponen Biaya Pendukung	US\$	1,000,000.00	
c.	Komponen non-Biaya	US\$	1,000,000.00	
	Total Biaya Penawaran Harga	US\$	10,000,000.00	



CONTOH PERHITUNGAN HARGA EVALUASI PENAWARAN (HEP) BARANG PESERTA TENDER

PREFERENSI TKDN

$$\text{Preferensi Barang} = \frac{45\%}{50\%} \times 15\% = 13,5\%$$

$$\text{HE-TKDN Barang} = \frac{100\%}{(100\% + 13,5\%)} \times \text{USD } 8.000.000,- = \text{USD } 7.048.458,-$$

PREFERENSI Status Perusahaan

$$\begin{aligned} \text{HE-PSp} &= (\text{USD } 7.048.458,- + \text{USD } 1.000.000,-) \times \frac{100\%}{(100\% + 2,5\%)} \\ &= \text{USD } 7.852.154,- \end{aligned}$$

Haraga Evaluasi Penawaran (HEP)

$$\text{HEP} = (\text{USD } 7.852.154,- + \text{USD } 1.000.000,-) = \text{USD } 8.852.154,-$$



TKDN GABUNGAN BARANG



PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG

Penghitungan TKDN untuk gabungan lebih dari satu jenis barang jadi (TKDN gabungan beberapa *barang/multi product*) dilakukan berdasarkan perbandingan antara akumulasi dari hasil perkalian TKDN dengan harga pembelian masing-masing barang terhadap harga pembelian gabungan barang.

$$\% \text{ TKDN Gab. Barang} = \frac{[(\text{TKDN}_1 \times \text{Harga Barang}_1) + (\text{TKDN}_2 \times \text{Harga Barang}_2) + \dots (\text{TKDN}_n \times \text{Harga Barang}_n)]}{\text{Harga Gabungan Barang}} \times 100\%$$



$$\% \text{ TKDN Gab. Barang} = \frac{\sum (\text{TKDN}_n \times \text{Harga Barang}_n)}{\sum \text{Harga Barang}} \times 100\%$$



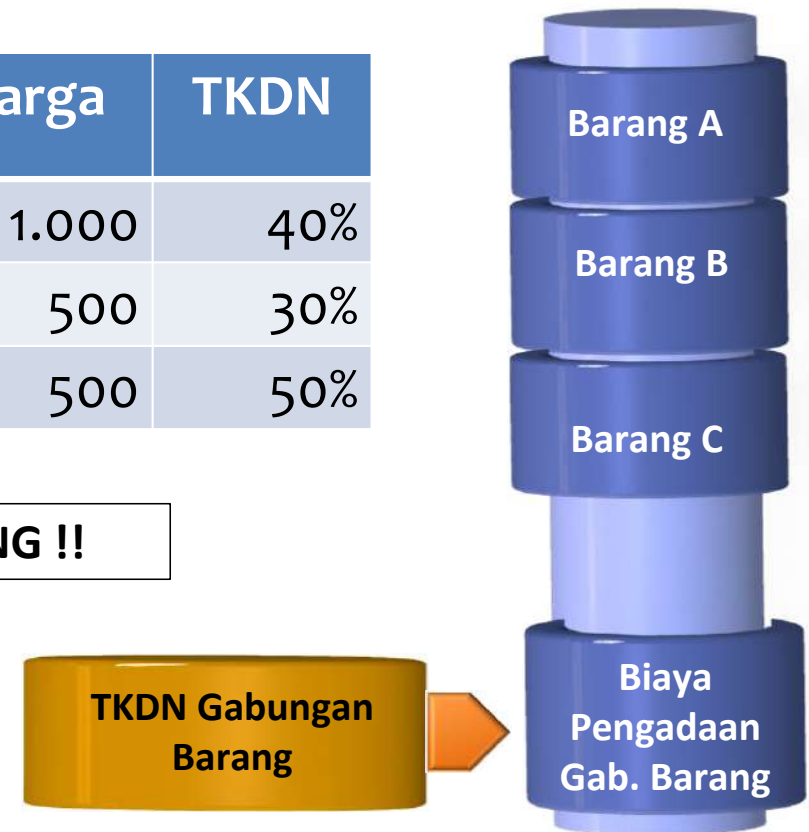
$$\% \text{ TKDN Gab. Barang} = \frac{\text{Biaya KDN Gabungan Barang}}{\text{Biaya Total Gabungan Barang}} \times 100\%$$

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG

Contoh

No.	Jenis Barang	Qty	Harga	TKDN
1	Barang A	5	1.000	40%
2	Barang B	10	500	30%
3	Barang C	20	500	50%

HITUNG %TKDN GABUNGAN BARANG !!



PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG

No.	Jenis Barang	Qty	Harga	TKDN	KDN	KLN
		a	b	c	d=a x b x c	e=a x b x (1-c)
1	Barang A	5	1.000	40%	2.000	3.000
2	Barang B	10	500	30%	1.500	3.500
3	Barang C	20	500	50%	5.000	5.000
	Jumlah				8.500	11.500

$$\begin{aligned}
 \% \text{ TKDN Gabungan Barang} &= \frac{8.500}{20.000} \times 100\% \\
 &= 42,5\%
 \end{aligned}$$



TKDN JASA



RUMUS TKDN - JASA

TKDN Jasa dihitung berdasarkan biaya jasa sbb :

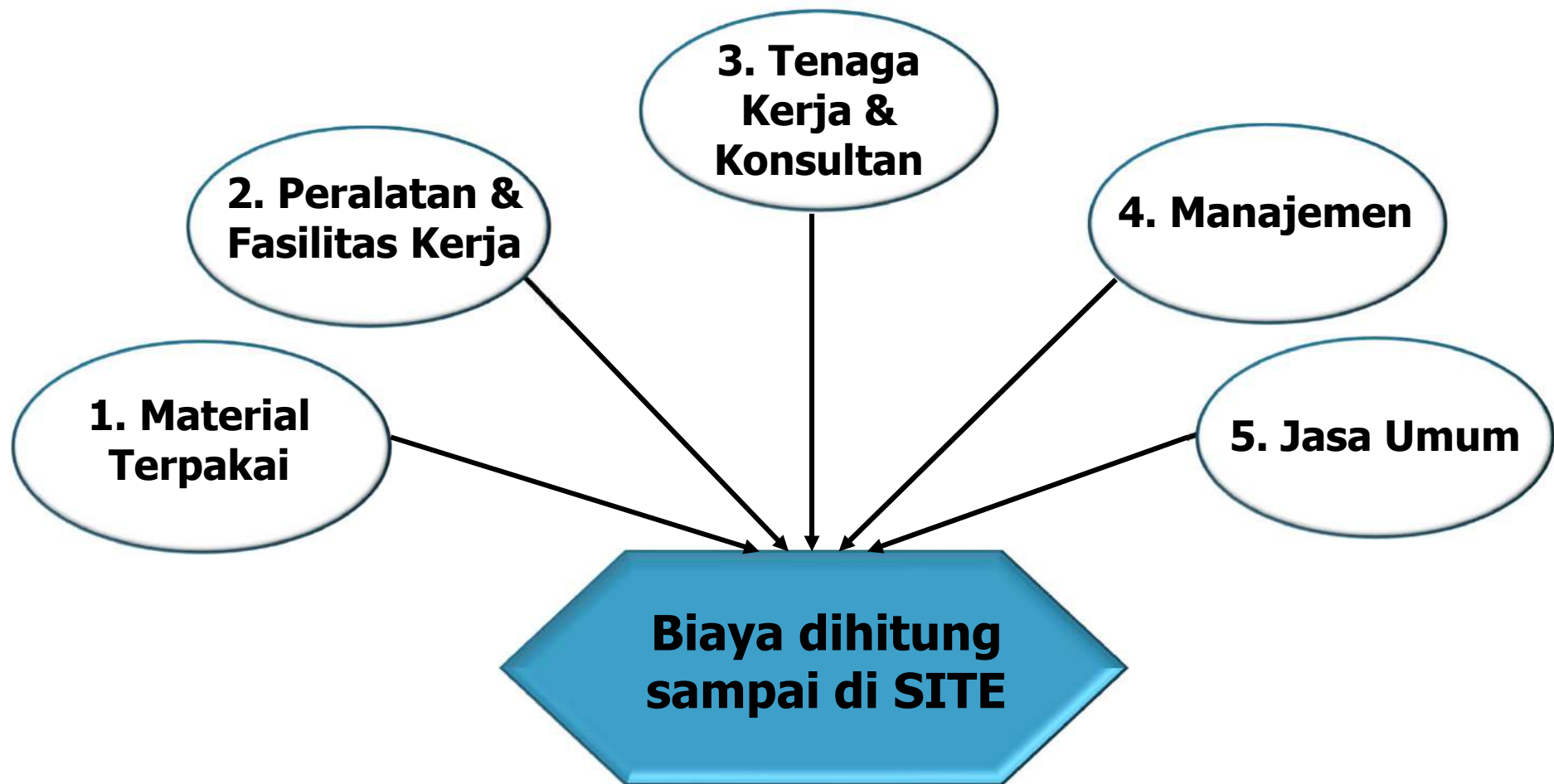
$$\% \text{ TKDN Jasa} = \frac{\text{Biaya Jasa DN}}{\text{Biaya Jasa Total}} \times 100\%$$

OBJEK PENILAIAN – TKDN JASA





BATASAN BIAYA



BIAYA TKDN JASA

Transportasi, *Handling*,
Asuransi dan Biaya
lainnya dalam rangka
**PELAKSANAAN
KONTRAK JASA**

Material
Terpakai

Peralatan &
Fasilitas Kerja

Tenaga Kerja &
Konsultan

Manajemen

Jasa Umum

Biaya Produksi
Jasa

TKDN JASA

DIHITUNG

Overhead
Perusahaan

Keuntungan

PPn Jual

**TIDAK
DIHITUNG**



PENELUSURAN BIAYA

Penelusuran dilakukan sampai dengan Penyedia Jasa tingkat 2.

Contoh:

Jasa Penyewaan Rig

Tingkat 1

Jasa Penyewaan Rig

Tingkat 2



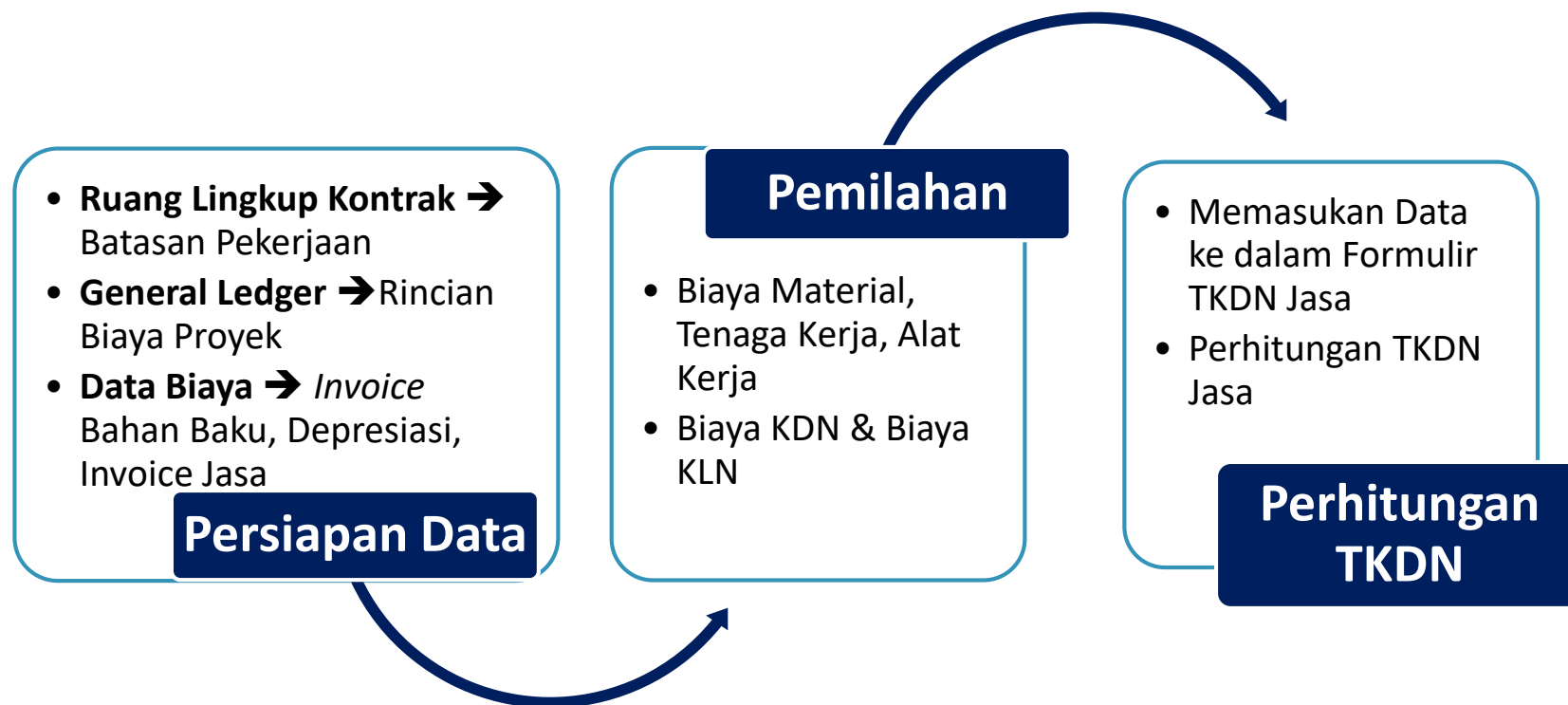
Tingkat 3



TKDN = 100%
Jika dilaksanakan
Penyedia Jasa
Dalam Negeri



PROSES PERHITUNGAN TKDN JASA

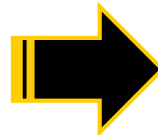


CONTOH TKDN JASA

Contoh



**Jasa
Penyewaan
RIG**



	Biaya Produksi		Total
	DN	LN	
Material 			
	12	8	20
Alat Kerja  Buatan LN & Dimiliki Persh. DN	450	150	600
Tenaga Kerja 	50	50	100
Jasa Umum  Persh Asuransi DN	5		5
	517	208	725

TKDN Penyewaan RIG = $517/725$
 TKDN = **71,31%**



FORM TKDN JASA

Formulir Perhitungan TKDN Jasa

Uraian Pekerjaan	B I A Y A (Rupiah)			TKDN Jasa (%)
	KDN	KLN	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa				
I. Biaya Bahan (Material) Terpakai	-	-	-	#DIV/0!
II. Biaya Tenaga Kerja dan Konsultan	-	-	-	#DIV/0!
III. Biaya Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!
IV. Biaya Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!
Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!

FORM TKDN JASA

Uraian Pekerjaan	B I A Y A (Rupiah)			TKDN Jasa (%)
	KDN	KLN	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa				
I. Biaya Bahan (Material) Terpakai	-	-	-	#DIV/0!
II. Biaya Tenaga Kerja dan Konsultan	-	-	-	#DIV/0!
III. Biaya Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!
IV. Biaya Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!
Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!

Manajemen Proyek & Perekayasaan:

Biaya Tenaga kerja yang berasal dari fungsi-fungsi manajemen yang mendukung langsung pekerjaan jasa yang sedang dilakukan

Contoh : design engineer, konsultan, manajer proyek, site manager, supervisor, dan sebagainya.

FORM TKDN JASA

Uraian Pekerjaan	B I A Y A (Rupiah)			TKDN Jasa (%)
	KDN	KLN	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa				
I. Biaya Bahan (Material) Terpakai	-	-	-	#DIV/0!
II. Biaya Tenaga Kerja dan Konsultan	-	-	-	#DIV/0!
III. Biaya Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!
IV. Biaya Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!
Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!

Alat Kerja / Fasilitas Kerja :

Biaya Alat Kerja/fasilitas kerja yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan jasa yang bersangkutan dan pada akhir pekerjaan tetap menjadi milik dari penyedia barang/jasa,

Contoh : Computer, Crane, Bulldozer, dan sebagainya.

FORM TKDN JASA

Uraian Pekerjaan	B I A Y A (Rupiah)			TKDN Jasa (%)
	KDN	KLN	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa				
I. Biaya Bahan (Material) Terpakai	-	-	-	#DIV/0!
II. Biaya Tenaga Kerja dan Konsultan	-	-	-	#DIV/0!
III. Biaya Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!
IV. Biaya Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!
Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!

Konstruksi & Fabrikasi:

Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses pekerjaan jasa, yang bukan fungsi manajemen proyek

Contoh : drafter, surveyor, inspector, teknisi, operator, welder dan sebagainya.

FORM TKDN JASA

Uraian Pekerjaan	B I A Y A (Rupiah)			TKDN Jasa (%)
	KDN	KLN	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa				
I. Biaya Bahan (Material) Terpakai	-	-	-	#DIV/0!
II. Biaya Tenaga Kerja dan Konsultan	-	-	-	#DIV/0!
III. Biaya Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!
IV. Biaya Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!
Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!

Jasa Umum:

Pekerjaan atau pengurusan untuk memperlancar kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan jasa yang sedang dilakukan dan tidak termasuk sebagai komponen alat kerja utama yang dipergunakan dalam pekerjaan jasa dan biaya pendukung yang berhubungan langsung dengan tenaga kerja.

Contoh : mob-demob, biaya penginapan, biaya perjalanan dinas, pemakaian listrik, premi asuransi, jasa pengiriman/kurir, dan sebagainya.

FORM TKDN JASA

Lampiran SC-19B Formulir Pernyataan TKDN Jasa - PTK 007 REV.4 2017

Berikut adalah tabel rincian komponen biaya penawaran kami:

KOMPONEN		MATA UANG	BIAYA PENAWARAN	TKDN
a	b	c	d	e
a.	Komponen Biaya Barang dan Jasa ⁽⁷⁾ :			
	1 Barang	---	---	...%
	2 Jasa	USD	10.000.000,00	80,00%
	Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	USD	10.000.000,00	80,00%
b.	Komponen non-Biaya	USD	500.000,00	
	Total Biaya Penawaran Harga	USD	10.500.000,00	

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa data/dokumen yang kami sampaikan tidak benar, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan PTK007 yang berlaku pada saat surat pernyataan ini dibuat.



LATIHAN DAN SIMULASI

- Latihan Perhitungan TKDN Jasa
- Latihan Pengisian SC-19B
- Simulasi Perhitungan HEA Tender Jasa



TKDN GABUNGAN BARANG/JASA



RUMUS TKDN – GABUNGAN BARANG/JASA

TKDN Gabungan Barang/Jasa dihitung berdasarkan biaya gabungan barang/jasa sbb :

$$\text{TKDN Gabungan} = \frac{\text{Biaya Gabungan DN}}{\text{Biaya Total Gabungan}} \times 100\%$$

PENILAIAN TKDN GABUNGAN

Harga KONTRAK GABUNGAN

Biaya Operasional Kontrak Kontrak GABUNGAN

Keuntu-ngan

Pajak

Biaya
Komer-
sial

Biaya GABUNGAN

Biaya Barang

Biaya Jasa

1.

Material
Terpakai

2.

Peralatan
Terpasang

3.

Personil/
Konsultan

4.

Alat Kerja
/Peralatan

5.

Konstruksi/
Fabrikasi

6.

Jasa
Umum



BATASAN BIAYA





TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Barang A

- ❖ Biaya Material
- ❖ Biaya Tenaga Kerja
- ❖ Biaya *Overhead* Pabrik

Barang B

- ❖ Biaya Material
- ❖ Biaya Tenaga Kerja
- ❖ Biaya *Overhead* Pabrik

Barang C (Impor)

Barang D (Impor)

- ❖ Instalasi
- ❖ Konstruksi
- ❖ *Commissioning*
- ❖ Jasa Pendukung (*handling*, transportasi, ijin, asuransi, *consumable material*, etc)

TKDN BARANG

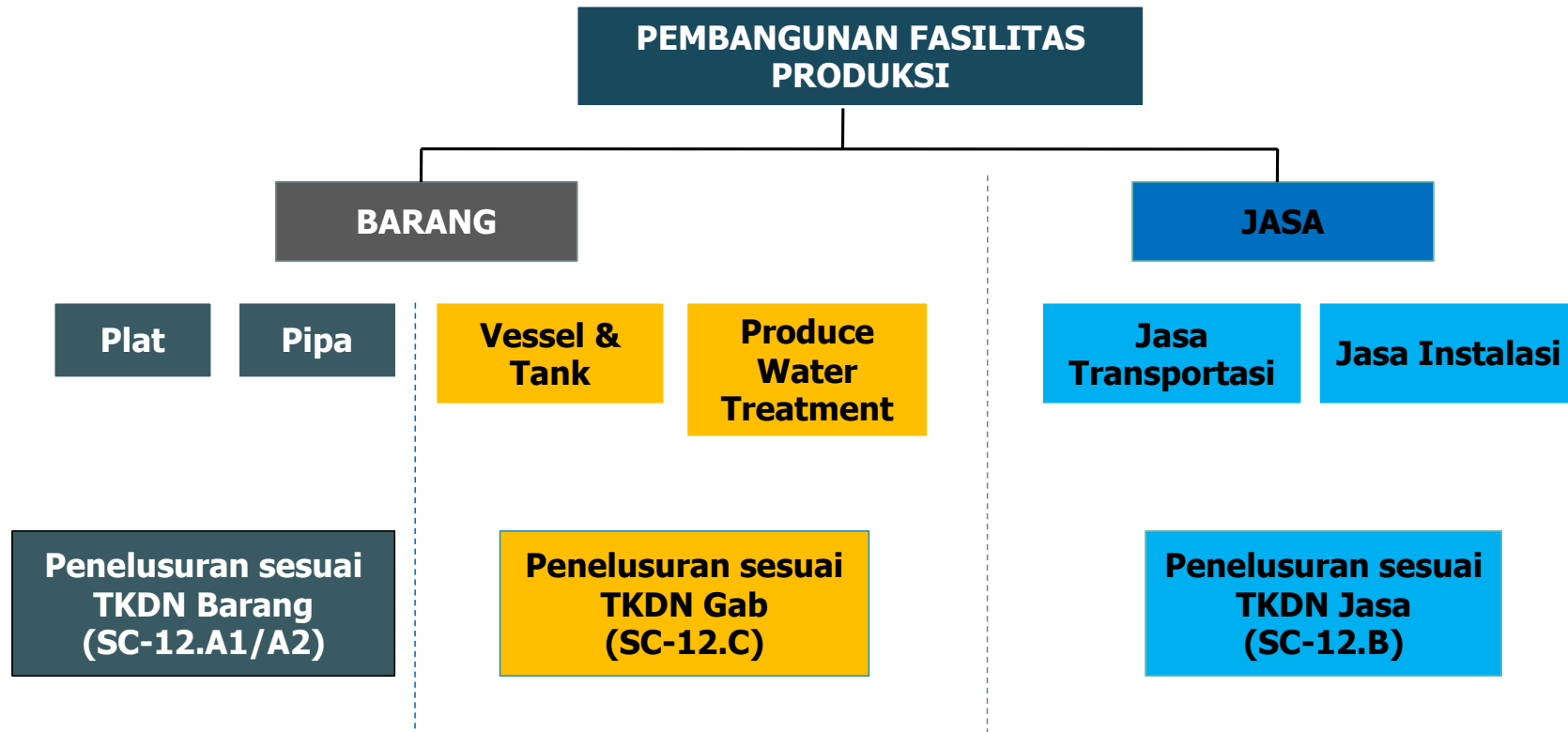
TKDN JASA

TKDN GABUNGAN BARANG/JASA



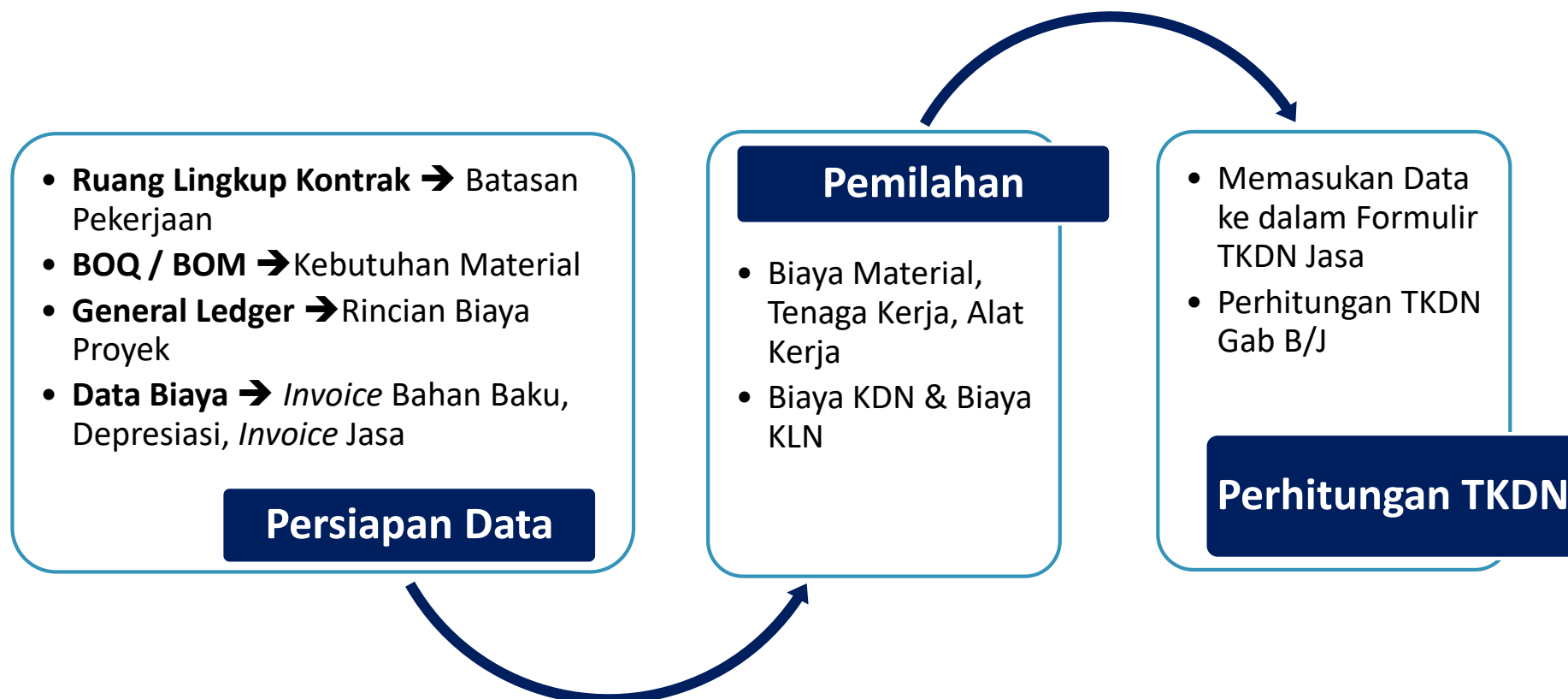
PENELUSURAN BIAYA GABUNGAN BARANG/JASA

Penelusuran dilakukan untuk masing2 kelompok sub Total biaya Barang & sub Total biaya Jasa, Contoh : **Pembangunan Fasilitas Produksi**





PROSES PERHITUNGAN TKDN GAB. BARANG/JASA



PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

PENELUSURAN BIAYA

dilakukan untuk masing2 kelompok sub Total biaya Barang & sub Total biaya Jasa.

Contoh : Pembangunan Gedung Bertingkat

PEMBANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT

BARANG

Material Struktur	Material Arsitektur	Material Mekanikal	Material Elektrikal	Material Plumbing	Peralatan Lift	Material <i>Fire Fighting</i>	Material Jalan & Drainase
-------------------	---------------------	--------------------	---------------------	-------------------	----------------	-------------------------------	---------------------------

Penelusuran sesuai TKDN Barang

PEMBANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT

JASA

Jasa Konst'si Struktur	Jasa Konst'si Arsitektur	Jasa Instalasi Mekanikal	Jasa Instalasi Elektrikal	Jasa Instalasi Plumbing	Jasa Instalasi Lift	Jasa Instalasi <i>Fire Fighting</i>	Konstruksi Jalan & Drainase	<i>Site Office</i>	Pekerjaan Persiapan (<i>Clearing</i> , Pagar Batas, Papan Nama, dsb.)
------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------	-------------------------	---------------------	-------------------------------------	-----------------------------	--------------------	--

Penelusuran sesuai TKDN Jasa

Penelusuran sesuai TKDN Gab. B & J

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

BARANG

Bahan (Material) Terpakai:

Bahan (Material) yang digunakan untuk menghasilkan satu paket pekerjaan dan material tersebut **masih akan mengalami proses pengerjaan** sebelum terpasang di site/proyek,

Contoh : Pelat, Besi Profil, Besi Siku, H-Beam, dan sebagainya.

Uraian Pekerjaan	Biaya Gabungan Barang dan Jasa*) (Rupiah)			TKDN (%)	
	KDN	KLN	TOTAL (Rupiah)	Barang dan Jasa	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Barang					
I. Material Langsung (Bahan Baku)	-	-	-	#DIV/0!	
II. Peralatan (Barang Jadi)	-	-	-	#DIV/0!	
A. Sub Total Barang	-	-	-	#DIV/0!	
Jasa					
III. Manajemen Proyek dan Perekayasaan	-	-	-	#DIV/0!	
IV. Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!	
V. Konstruksi dan Fabrikasi	-	-	-	#DIV/0!	
VI. Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!	
B. Sub Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!	
C. TOTAL Biaya (A + B)	-	-	-		#DIV/0!

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Uraian Pekerjaan	Biaya Gabungan Barang dan Jasa*) (Rupiah)			TKDN (%)	
	KDN	KLN	TOTAL (Rupiah)	Barang dan Jasa	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Barang					
I. Material Langsung (Bahan Baku)	-	-	-	#DIV/0!	
II. Peralatan (Barang Jadi)	-	-	-	#DIV/0!	
A. Sub Total Barang	-	-	-	#DIV/0!	
Jasa					
III. Manajemen Proyek dan Perekayasa	-	-	-	#DIV/0!	
IV. Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!	
V. Konstruksi dan Fabrikasi	-	-	-	#DIV/0!	
VI. Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!	
B. Sub Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!	
C. TOTAL Biaya (A + B)	-	-	-		#DIV/0!

BARANG

Peralatan (Barang Jadi):

Produk Jadi yang sudah mempunyai fungsi tertentu dan akan diintegrasikan pada suatu produk akhir atau paket pekerjaan dan di akhir pekerjaan produk tersebut menjadi milik pengguna barang/jasa,

Contoh : Mesin Diesel pada Generator Set, Overhead Crane pada bangunan Workshop, Pompa, Boiler, Compressor pada paket pekerjaan pemipaan.

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Uraian Pekerjaan	Biaya Gabungan Barang dan Jasa*) (Rupiah)			TKDN (%)	
	KDN	KLN	TOTAL (Rupiah)	Barang dan Jasa	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Barang					
I. Material Langsung (Bahan Baku)	-	-	-	#DIV/0!	
II. Peralatan (Barang Jadi)	-	-	-	#DIV/0!	
A. Sub Total Barang	-	-	-	#DIV/0!	
Jasa					
III. Manajemen Proyek dan Perekayasaan	-	-	-	#DIV/0!	
IV. Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!	
V. Konstruksi dan Fabrikasi	-	-	-	#DIV/0!	
VI. Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!	
B. Sub Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!	
C. TOTAL Biaya (A + B)	-	-	-		#DIV/0!

JASA

Manajemen Proyek & Perekayasaan :

Tenaga kerja yang berasal dari **fungsi-fungsi manajemen** atau personil/konsultan Tenaga Ahli yang mendukung langsung pekerjaan atau proyek yang sedang dilakukan,

Contoh : manajer proyek, site manager, engineer, konsultan dan sebagainya.

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Uraian Pekerjaan	Biaya Gabungan Barang dan Jasa*) (Rupiah)			TKDN (%)	
	KDN	KLN	TOTAL (Rupiah)	Barang dan Jasa	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Barang					
I. Material Langsung (Bahan Baku)	-	-	-	#DIV/0!	
II. Peralatan (Barang Jadi)	-	-	-	#DIV/0!	
A. Sub Total Barang	-	-	-	#DIV/0!	
Jasa					
III. Manajemen Proyek dan Perekayasa	-	-	-	#DIV/0!	
IV. Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!	
V. Konstruksi dan Fabrikasi	-	-	-	#DIV/0!	
VI. Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!	
B. Sub Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!	
C. TOTAL Biaya (A + B)	-	-	-		#DIV/0!

JASA

Alat Kerja/Fasilitas Kerja:

Alat Kerja/Fasilitas Kerja yang digunakan dalam pelaksanaan satu paket pekerjaan dan pada akhir pekerjaan tetap menjadi milik dari penyedia barang/jasa.

Contoh : Crane, Buldozer, Mesin Las, dan sebagainya.

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Uraian Pekerjaan	Biaya Gabungan Barang dan Jasa*) (Rupiah)			TKDN (%)	
	KDN	KLN	TOTAL (Rupiah)	Barang dan Jasa	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Barang					
I. Material Langsung (Bahan Baku)	-	-	-	#DIV/0!	
II. Peralatan (Barang Jadi)	-	-	-	#DIV/0!	
A. Sub Total Barang	-	-	-	#DIV/0!	
Jasa					
III. Manajemen Proyek dan Perekayasa	-	-	-	#DIV/0!	
IV. Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!	
V. Konstruksi dan Fabrikasi	-	-	-	#DIV/0!	
VI. Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!	
B. Sub Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!	
C. TOTAL Biaya (A + B)	-	-	-		#DIV/0!

JASA

Konstruksi/Fabrikasi:

- Tenaga kerja yang terlibat langsung pada proses pekerjaan di lapangan/site (pekerjaan konstruksi) atau di *workshop* (pekerjaan fabrikasi);
- Biaya untuk pekerjaan konstruksi yang diikat dalam suatu kontrak kerja yang merupakan fungsi langsung pada suatu pekerjaan.

Contoh : teknisi instalasi, teknisi perawatan, welder, operator, *helper*, Jasa subkon konstruksi, Jasa subkon pembersihan lahan, Jasa subkon pemasangan pondasi dan sebagainya.

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Uraian Pekerjaan	Biaya Gabungan Barang dan Jasa*) (Rupiah)			TKDN (%)	
	KDN	KLN	TOTAL (Rupiah)	Barang dan Jasa	Gabungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Barang					
I. Material Langsung (Bahan Baku)	-	-	-	#DIV/0!	
II. Peralatan (Barang Jadi)	-	-	-	#DIV/0!	
A. Sub Total Barang	-	-	-	#DIV/0!	
Jasa					
III. Manajemen Proyek dan Perekayasa	-	-	-	#DIV/0!	
IV. Alat Kerja / Fasilitas Kerja	-	-	-	#DIV/0!	
V. Konstruksi dan Fabrikasi	-	-	-	#DIV/0!	
VI. Jasa Umum	-	-	-	#DIV/0!	
B. Sub Total Jasa	-	-	-	#DIV/0!	
C. TOTAL Biaya (A + B)	-	-	-		#DIV/0!

JASA

Jasa Umum

Pekerjaan atau pengurusan untuk memperlancar kegiatan yang berhubungan dengan paket pekerjaan yang sedang dilakukan

Contoh : pemakaian bahan bakar, bahan habis pakai (*consumable material*), biaya penginapan, biaya perjalanan dinas pemakaian listrik, premi asuransi, jasa pengiriman/kurir, dan sebagainya.

PERHITUNGAN TKDN GABUNGAN BARANG/JASA

Lampiran SC-19B

Formulir Pernyataan TKDN Jasa - PTK 007 REV.4 2017

Berikut adalah tabel rincian komponen biaya penawaran kami:

KOMPONEN		MATA UANG	BIAYA PENAWARAN	TKDN %
a	b	c	d	e
a.	Komponen Biaya Barang dan Jasa ⁽⁷⁾ :			
	1 Barang	USD	120,000,000.00	42.00%
	2 Jasa	USD	25,000,000.00	100.00%
	Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	USD	145,000,000.00	52.00%
b.	Komponen non-Biaya	USD	11,300,000.00	
	Total Biaya Penawaran Harga	USD	156,300,000.00	

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa data/dokumen yang kami sampaikan tidak benar, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan PTK007 yang berlaku pada saat surat pernyataan ini dibuat.



LATIHAN DAN SIMULASI

- Latihan Perhitungan TKDN Gab. Barang/Jasa
- Latihan Pengisian SC-19B
- Simulasi Perhitungan HEA Tender Gab. Barang/Jasa



BOBOT MANFAAT PERUSAHAAN (BMP)



BOBOT MANFAAT PERUSAHAAN (BMP)

BMP Maksimum = 15%

No	Obyek yang Dinilai	Bobot Maks.
1.	Memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi Kecil melalui kemitraan	30% dari 15% (=4,50%)
2.	Kepemilikan sertifikat: - kesehatan, keselamatan kerja (30%); - pemeliharaan lingkungan (70%)	20% dari 15% (=3,00%)
3.	Pemberdayaan Masyarakat/Lingkungan	30% dari 15% (=4,50%)
4.	Fasilitas Pelayanan Purna Jual	20% dari 15% (=3,00%)



BOBOT MANFAAT PERUSAHAAN (BMP)

No.	Obyek yang Dinilai	Kriteria	Point
1	Memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi Kecil melalui kemitraan	Min. Rp 500 jt	5%
		Setiap Kelipatan Rp. 500 jt	5%
2	Kepemilikan sertifikat: • kesehatan, keselamatan kerja (30%); • pemeliharaan lingkungan (70%)	Ada	20%
		Tidak ada	0%
3	Pemberdayaan Masyarakat/Lingkungan	Min. Rp 250 jt	5%
		Setiap Kelipatan Rp. 250 jt	5%
4	Fasilitas Pelayanan Purna Jual	Investasi Min. 1 M	5%
		Setiap Kelipatan 1 M	5%



BOBOT MANFAAT PERUSAHAAN (BMP)

Batasan Waktu Pengambilan Data-data untuk Perhitungan BMP

- ☐ Untuk Memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi Kecil melalui kemitraan, serta pemberdayaan masyarakat / lingkungan adalah satu tahun fiskal terakhir sebelum diverifikasi.
- ☐ Untuk kepemilikan sertifikat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan sertifikat pemeliharaan lingkungan adalah pada saat diverifikasi sertifikat tersebut masih berlaku.
- ☐ Fasilitas Pelayanan Purna Jual adalah dari mulai melakukan investasi sampai dengan tahun fiskal terakhir sebelum diverifikasi.



LATIHAN DAN SIMULASI

- Contoh Pengisian Bobot Manfaat Perusahaan
- Simulasi Perhitungan Bobot Manfaat Perusahaan



VERIFIKASI TKDN

VERIFIKASI TKDN

Lingkup Verifikasi TKDN





VERIFIKASI TKDN

❑ Verifikator tidak melakukan penilaian terhadap kewajaran biaya, kuantitas barang, dan durasi kerja. Verifikasi klasifikasi biaya dan jumlah didasarkan pada dokumen pendukung yang diserahkan oleh penyedia barang dan/atau jasa yang sesuai dengan yang tercantum dalam kontrak.

❑ Keabsahan dan kelengkapan dokumen pendukung menjadi tanggung jawab penyedia barang dan jasa.



VERIFIKASI TKDN

- ❑ Verifikasi capaian TKDN terhadap pengadaan dengan :

- ❑ nilai $\geq$ Rp 50 miliar dan
- ❑ nilai TKDN yang dicapai $\geq 30\%$

WAJIB menggunakan jasa surveyor independen yang memiliki kualifikasi untuk melakukan Verifikasi;

- ❑ Verifikasi capaian TKDN terhadap pengadaan dengan :

- ❑ nilai $\geq$ Rp 5 miliar sampai dengan $<$ Rp 50 miliar dan
- ❑ nilai TKDN yang dicapai $\geq 30\%$

DAPAT menggunakan jasa surveyor independen atau dilakukan oleh personil Kontraktor yang memiliki kualifikasi untuk melakukan Verifikasi.

Sumber :

SK 181.K/10/DJM.S/2014 ttg Pedoman Verifikasi TKDN Kualifikasi Verifikator TKDN pada kegiatan Hulu Migas



VERIFIKASI TKDN

- ❑ Verifikasi capaian TKDN terhadap pengadaan dengan :
 - ❑ nilai < Rp 5 miliar, atau
 - ❑ jenis jasa yang memiliki kompleksitas rendah,perhitungan capaian TKDN, dapat dilakukan sendiri (self assessment) oleh personil Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memiliki kualifikasi untuk melakukan Verifikasi.

Sumber :

SK 181.K/10/DJM.S/2014 ttg Pedoman Verifikasi TKDN Kualifikasi Verifikator TKDN pada kegiatan Hulu Migas

Workshop: “Pemahaman dan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri – TKDN”



METODE PENILAIAN

Penyedia Barang & Jasa

Self Assessment



Surveyor Independent

Verifikasi

METODE VERIFIKASI TKDN BARANG

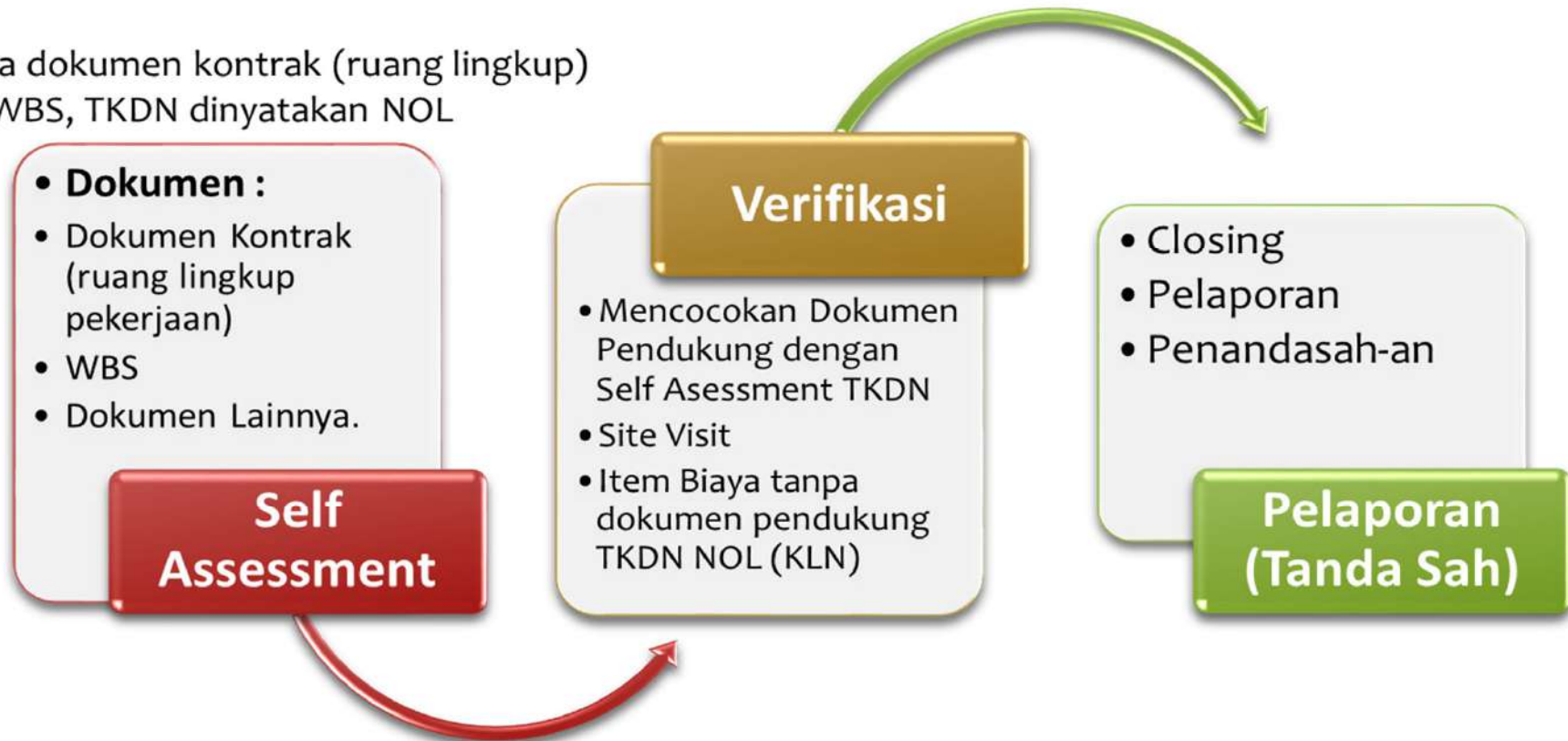
Metode Verifikasi TKDN Barang

Tanpa dokumen berikut,
TKDN Tidak dapat dinilai



METODE VERIFIKASI TKDN JASA DAN TKDN GAB. BARANG/JASA

Tanpa dokumen kontrak (ruang lingkup) dan WBS, TKDN dinyatakan NOL





KETENTUAN DOKUMEN

Pada Saat Pelaksanaan Verifikasi TKDN diperlukan dokumen pendukung sbb :

- Penilaian Sendiri/*Self Assessment* (Rekapitulasi dan Lampirannya) Capaian TKDN untuk produk yang bersangkutan
- Fakta-fakta berupa invoice/penawaran untuk mendukung data-data yang ada pada Penilaian Sendiri / *Self Assessment*



KETENTUAN KLN

Komponen biaya pada *Self Assessment* TKDN yang tidak dilengkapi dokumen pendukung, maka dinyatakan sebagai :

“Komponen Luar Negeri (KLN)”



DOKUMEN PENDUKUNG TKDN

DOKUMEN PENDUKUNG

- ❑ **Dokumen Pendukung Material:**
 - a. faktur pajak, invoice, PIB, pembelian dan Mill Certificate/Certificate of Origin dan bukti transaksi lainnya yang dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.
- ❑ **Dokumen Pendukung Tenaga Kerja:**
 - a. salinan slip gaji/surat pernyataan gaji dengan tanda tangan pejabat berwenang dan salinan KTP/Paspor.
- ❑ **Dokumen Pendukung Alat Kerja:**
 - a. daftar alat kerja/fasilitas kerja yang digunakan selama pelaksanaan pekerjaan jasa,
 - b. faktur pembelian alat kerja/fasilitas kerja tersebut,
 - c. daftar aset perusahaan (beserta perhitungan penyusutannya, termasuk alat kerja/fasilitas kerja yang digunakan selama pelaksanaan pekerjaan jasa) dan akte pendirian perusahaan dari pemilik alat kerja/fasilitas kerja,
 - d. akte kepemilikan alat kerja/fasilitas kerja, dan bukti transaksi lainnya yang dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.



DOKUMEN PENDUKUNG TKDN

DOKUMEN PENDUKUNG

- ❑ **Dokumen Pendukung Jasa Umum:**
 - a. Daftar seluruh layanan jasa pihak ketiga yang digunakan selama periode pelaksanaan pekerjaan jasa, dan setiap transaksinya dibuktikan dengan faktur pajak, faktur pembayaran, bukti setor pajak, Pemberitahuan Impor Barang (PIB), akte pendirian perusahaan, dan bukti transaksi lainnya yang dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.
- ❑ **Dokumen Pendukung Lainnya:**
 - a. Bukti serah terima pelaksanaan pekerjaan yang sudah disetujui oleh Pemberi Pekerjaan.
 - b. Dokumen transaksi dari layer 1 ke layer 2 atau dari layer 2 ke layer 3, dan seterusnya;



Komponen biaya pada *Self Assessment* TKDN yang tidak dilengkapi dokumen pendukung, maka dinyatakan sebagai :
“Komponen Luar Negeri (KLN)”



SANKSI TERKAIT TKDN



Sanksi TKDN

Sanksi Administrasi

Kategori Kuning

Gagal memenuhi nilai TKDN, dimana:

- realisasi TKDN lebih besar atau sama dengan 90% dibandingkan komitmen TKDN dalam Kontrak; atau
- menurut penilaian Kontraktor KKS penyebab tidak tercapainya nilai TKDN adalah di luar kendali Pelaksana Kontrak

Kategori Merah

Tidak mampu memenuhi kewajiban pemenuhan komitmen sebagai berikut:

- nilai realisasi TKDN lebih kecil dari 90% dari komitmen TKDN dalam Kontrak;
- nilai realisasi TKDN lebih rendah dari batasan minimal TKDN;
- pengerjaan di wilayah Republik Indonesia; dan/atau
- pengerjaan oleh Perusahaan Dalam Negeri dalam Kontrak.

Sanksi Finansial

Tidak Mengubah Peringkat

Sanksi =
 $\text{HEP (Realisasi)} - \text{HEP (Penawaran)}$

Mengubah Peringkat

Sanksi =
 $\{\text{HEP (Realisasi)} - \text{HEP (Penawaran)}\} +$
 $(\text{Nilai Kontrak} - \text{Nilai Penawaran Peringkat II})$

SANKSI ADMINISTRASI

Kategori Sanksi	Jangka Waktu	Masa Percobaan	Bentuk Sanksi	KKKS
Kuning	6 bulan	6 bulan	Surat Peringatan	Bersangkutan
	Terkena sanksi kuning kembali dari KKKS yang sama dalam periode sanksi kuning + masa percobaan		Merah	
Merah	1 tahun	1 tahun	Dilarang ikut Tender	Bersangkutan
	Terkena sanksi merah kembali dari KKKS yang sama dalam periode sanksi merah + masa percobaan		Hitam	
Hitam 1	2 tahun/ 1 tahun 3 Tahun (individu)	1 tahun	Dilarang ikut Tender	Bersangkutan
Hitam 2	Terkena sanksi hitam 1 kembali dari semua KKKS dalam periode sanksi hitam 1 + masa percobaan		Hitam 2	Semua
	1 tahun	1 tahun	Dilarang ikut Tender	

Sanksi Finansial

Peserta Tender		PT Anak Negeri					
Status Kategori Perusahaan di APDN Jasa		Diutamakan					
Komitmen Pelaksana Pekerjaan oleh Perusahaan Dalam Negeri		55.00%					
Komitmen Pelaksanaan Pekerjaan Di Wilayah Indonesia		60.00%					
Komponen	Mata Uang	Biaya Penawaran	Target Capaian TKDN Jasa	Komitmen TKDN	Preferensi	Harga Evaluasi Penawaran (HEP)	Peringkat
a	b	c	d	e	f	g	h
a. Komponen Biaya Barang dan Jasa							
1. Barang	US\$	120,000,000.00	50%	42.00%	12.60%	106,571,936.06	I
2. Jasa	US\$	25,000,000.00	50%	100.00%	7.50%	23,255,813.95	
Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	US\$	145,000,000.00		52.00%		129,827,750.01	
Status Perusahaan Peserta Tender	US\$	145,000,000.00	BUMN		7.500%	120,770,000.01	
Kategori Perusahaan di APDN Jasa	US\$		Diutamakan				
b. Komponen non-Biaya		US\$	11,300,000.00			11,300,000.00	
Total Biaya Penawaran Harga		US\$	156,300,000.00			132,070,000.01	

Peserta Tender		Konsorsium PT Sukses Mandiri dan PT Gas Asia					
Status Kategori Perusahaan di APDN Jasa		Dimaksimalkan					
Komitmen Pelaksana Pekerjaan oleh Perusahaan Dalam Negeri %		50.00%					
Komitmen Pelaksanaan Pekerjaan Di Wilayah Indonesia %		50.00%					
Komponen	Mata Uang	Biaya Penawaran	Target Capaian TKDN Jasa	Komitmen TKDN	Preferensi	Harga Evaluasi Penawaran (HEP)	Peringkat
a	b	c	d	e	f	g	h
a. Komponen Biaya Barang dan Jasa							
1. Barang	US\$	127,000,000.00	50%	60.00%	15.00%	110,434,782.61	II
2. Jasa	US\$	24,000,000.00	50%	100.00%	7.50%	22,325,581.40	
Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	US\$	151,000,000.00		66.36%		132,760,364.00	
Status Perusahaan Peserta Tender	US\$	151,000,000.00	LPDN-PN		5.00%	126,438,441.91	
Kategori Perusahaan di APDN Jasa	US\$		Dimaksimalkan				
b. Komponen non-Biaya		US\$	11,000,000.00			11,000,000.00	
Total Biaya Penawaran Harga		US\$	162,000,000.00			137,438,441.91	

Sanksi Finansial

Tidak Mengubah Peringkat

Sanksi = HEP (Realisasi) - HEP (Penawaran)

Peserta Tender			PT Anak Negeri				
Status Kategori Perusahaan di APDN Jasa			Diutamakan				
Komitmen Pelaksana Pekerjaan oleh Perusahaan Dalam Negeri			55.00%				
Komitmen Pelaksanaan Pekerjaan Di Wilayah Indonesia			60.00%				
Komponen	Mata Uang	Biaya Penawaran	Target Capaian TKDN Jasa	Komitmen TKDN	Preferensi	Harga Evaluasi Penawaran (HEP)	Peringkat
a	b	c	d	e	f	g	h
a. Komponen Biaya Barang dan Jasa							
1 Barang	US\$	120,000,000.00	50%	32.00%	9.60%	109,489,051.09	I
2 Jasa	US\$	25,000,000.00	50%	100.00%	7.50%	23,255,813.95	
Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	US\$	145,000,000.00		43.72%		132,744,865.05	
Status Perusahaan Peserta Tender	US\$	145,000,000.00	BUMN		7.500%	123,483,595.39	
Kategori Perusahaan di APDN Jasa	US\$		Diutamakan				
b. Komponen non-Biaya							
Total Biaya Penawaran Harga	US\$	156,300,000.00				134,783,595.39	

Komitmen TKDN

52,00%

Verifikasi

Realisasi TKDN

43,72%

Sanksi = HEP (Realisasi) - HEP (Penawaran)
 = 134,783,595.39 - 132,070,000.01
 = 2,713,595,38

Sanksi Finansial

Mengubah Peringkat

Sanksi = {HEP (Realisasi) - HEP (Penawaran)} + (Nilai Penawaran Peringkat II - Nilai Kontrak)

Peserta Tender			PT Anak Negeri				
Status Kategori Perusahaan di APDN Jasa			Dutamakan				
Komitmen Pelaksana Pekerjaan oleh Perusahaan Dalam Negeri			55.00%				
Komitmen Pelaksanaan Pekerjaan Di Wilayah Indonesia			60.00%				
Komponen	Mata Uang	Biaya Penawaran	Target Capaian TKDN Jasa	Komitmen TKDN	Preferensi	Harga Evaluasi Penawaran (HEP)	Peringkat
a	b	c	d	e	f	g	h
a. Komponen Biaya Barang dan Jasa							
1. Barang	US\$	120,000,000.00	50%	22.00%	0.00%	120,000,000.00	III
2. Jasa	US\$	25,000,000.00	50%	100.00%	7.50%	23,255,813.95	
Total Komponen Biaya Barang dan Jasa	US\$	145,000,000.00		35.45%		143,255,813.95	
Status Perusahaan Peserta Tender	US\$	145,000,000.00	Bukan		7.500%	133,261,222.28	
Kategori Perusahaan di APDN Jasa	US\$		Dutamakan				
b. Komponen non-Biaya							
	US\$	11,300,000.00				11,300,000.00	
Total Biaya Penawaran Harga		US\$	156,300,000.00			144,561,222.28	

Komitmen TKDN

52,00%

Verifikasi

Realisasi TKDN

35,45%

Sanksi = (144,561,222.28) - (132,070,000.01) + (162,000,000.00) - (156,300,000.00)
 = 12,491,221.27 + 5,700,000.00
 = **18,191,221.27**



TERIMA KASIH